

**MANAJEMEN PEMBINAAN SANTRI DALAM
MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH DI PONDOK
PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Jurusan Manajemen Dakwah (MD)



Oleh:
Farhan Ato'illah
1901036079

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH

Nama	Farhan Ato'illah
NIM	1901036079
Progam Studi	Manajemen Dakwah
Judul Skripsi	Manajemen Pembinaan Santri Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal
Hari, Tanggal Ujian	Selasa, 21 November 2023
Waktu Ujian	11.00-12.00 WIB
Tempat Ujian	Ruang Sidang Utama FDK
Pembimbing	Drs. H. Nurbini, M.S.I.
Ketua Sidang	Dr. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd.
Sekretaris Sidang	Dedy Susanto, S.Sos.I, M.S.I.
Penguji I	Lukmanul Hakim, M.Sc.
Penguji II	Uswatun Niswah, M.S.I.

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Prof. Dr. Hamka KM.2 (Kampus 3 UIN Walisongo) Ngaliyan Telp. (024) 7506405
Semarang 50185 website: fakdakom.walisongo.ac.id email: fakdakom.uinws@gmail.com

NOTA PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Farhan Ato'illah

NIM : 1901036079

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul : Manajemen Pembinaan Santri Dalam Mencetak Kader Da'i Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 11 Oktober 2023

Pembimbing,

Drs. H. Nurbini, M.S.I.

NIP.196809181993031004

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Prof Dr. Hamka Semarang 50185
Telp. (024) 7506405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

MANAJEMEN PEMBINAAN SANTRI DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL
KARIMAH DI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL

Oleh :

Farhan Ato'illah

1901036079

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 21 November 2023 dan dinyatakan LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua Sidang

Dr. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd.
NIP : 196708231993032003

Sekretaris Sidang

Dedv Susanto, S.Sos.I, M.S.I.
NIP : 198105142007101001

Penguji I

Lukmanul Hakim, M.Sc.
NIP : 199101152019031010

Penguji II

Uswatun Niswah, M.S.I.
NIP : 198404022018012001

Mengetahui,
Pembimbing

Drs. H. Nurbini, M.S.I.
NIP : 196809181993031004

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal,



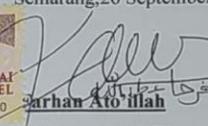
Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.
NIP : 197204102001121003

HALAMAN PERNYATAAN

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya orang lain yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya jelas di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 26 September 2023



Arhan Ato'illah
NIM. 1901036079

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Manajemen Pembinaan Santri Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal*”. Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada baginda Nabi Besar, Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW. Yang telah kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir.

Alhamdulillah dengan penuh perjuangan dan kesabaran, akhirnya penulis dapat menuntaskan skripsi ini melalui berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis memberikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof Dr. Nizar, M.Ag, selaku pimpinan rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd. selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Manajaemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan motivasi dan bimbingan.
4. Drs. H. Nurbini, M.S.I. selaku wali dosen sekaligus pembimbing skripsi yang telah sabar memberikan arahan selama masa perkuliahan dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna memberikan yang terbaik untuk anak bimbingnya.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik selama menempuh studi S1 jurusan Manajemen Dakwah.
6. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan informasi akademik.
7. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal yang sudah memberikan izin melaksanakan penelitian hingga memberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Orang tua penulis, Bapak Alm.Sugiyono dan Ibu Siti Aidah yang selalu memberikan motivasi, *support*, dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
9. Kakak penulis, Arzaq Ni'amillah yang sudah memberikan pelajaran banyak hal mengenai arti kesabaran, kekuatan, serta keberanian sehingga membuat penulis semakin bersemangat untuk menyelesaikan program sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
10. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah Abah KH. Abbas Masrukhin yang mendidik santrinya dengan sabar dan ikhlas.
11. Seluruh guru penulis yang telah sabar mendidik, mendoakan penulis tanpa ada kata lelah, sehingga penulis dapat berjalan sampai detik ini.
12. Pemilik NIM 1901016071 yang tiada henti memberikan *support* secara penuh kepada penulis.
13. Teman-teman Pondok Pesantren Al-Ma'tufiyah yang selalu memberikan pelajaran dan pengalaman, dengan adanya kehadiran mereka yang membantu dan memberikan motivasi secara penuh membuat penulis semakin bersemangat dalam mengerjakan skripsi.
14. Keluarga besar MD-B 2019 yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi dan memberikan *support* kepada penulis.
15. Keluarga besar PMII Rayon Dakwah yang memberikan kesempatan untuk menggali potensi.
16. Seluruh teman-teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang selalu memberikan cerita, pengalaman dan pembelajaran selama ini. Semoga kebaikan teman-teman mendapatkan balasan Allah SWT.

Semoga segala sesuatu yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal jariyyah dan diterima oleh Allah SWT, serta mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah, Aamiin.

Atas keterbatasan dan kemampuan penulis dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa penulisan dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kata

sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya serta pihak yang membutuhkan.

Semarang, 18 September 2023
Penulis

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *rabbi'l'amin*. Terhadap proses yang dilalui segala syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan banyak nikmat serta segala energi positifnya sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Pada kesempatan ini saya ucapkan terimakasih dan mempersembahkan karya tulis ini kepada dua orang yang paling berjasa dalam hidup saya, Bapak Alm.Sugiyono dan Ibu Siti Aidah selaku kedua orangtua penulis. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan untuk merantau di kota besar sendirian demi meraih cita-cita yang memang sedang diperjuangkan. Serta pengorbanan, cinta, *do'a*, motivasi, semangat, dan nasihat yang tiada hentinya diberikan kepada anak-anaknya. Dan juga tanpa lelah mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup saya, kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT selalu menjaganya dalam kebaikan dan kemudahan *aamiin*. Penulis juga berterimakasih kepada kakak penulis Arzaq Ni'amillah, semoga kita bisa menjadi orang yang bermanfaat dan selalu menebarkan kebaikan seperti apa yang telah diajarkan kedua orang tua. Terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh dosen serta guru tercinta yang sudah memberikan bimbingan dan pengajaran kepada penulis, karena tanpa beliau, penulis tidak akan menjadi apa-apa. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua. *Amiin*.

MOTTO

إِتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ

“Bertakwalah kamu kepada Allah SWT dimana saja kamu berada dan ikutilah setiap keburukan yang dapat menghapuskannya serta pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik” (HR. Tirmidzi)

ABSTRAK

Farhan Ato'illah (1901036079), penelitian ini berjudul “*Manajemen Pembinaan Dalam Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal*”. Manajemen Dakwah. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2023.

Istilah akhlak merupakan istilah netral, yaitu meliputi pengertian perilaku baik dan buruk seseorang yang tidak timbul melalui paksaan. Kita sering mendengar istilah akhlak dalam keseharian kita, tetapi banyak yang belum mengetahui apa arti dan makna akhlak tersebut. Dari bahasa, akhlak berasal dari bahasa arab yang merupakan jamak dari خَلَقَ yang berarti perangai, tingkah laku atau tabiat. Tujuan pokok akhlakul karimah dalam islam supaya setiap muslim berbudi pekerti dan bertingkah laku yang sesuai dengan ajaran islam. Apabila diperhatikan lebih jauh, ibadah dalam Islam memiliki tujuan pembinaan terhadap akhlakul karimah dan akhlak mulia.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan permasalahan yaitu : 1) Bagaimana aktivitas pembinaan santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal? 2) Bagaimana manajemen pembinaan akhlakul karimah santri dalPondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas pembinaan santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dan untuk mengetahui manajemen pembinaan akhlakul karimah Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus (*case study*). Adapun sumber datanya yaitu data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan aktivitas pembinaan santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal meliputi : 1) Kegiatan Harian, 2) Penerapan Panca Jiwa, 3) Program Belajar Mengajar. Ketiga aktivitas tersebut sudah dapat membina santri secara baik. Sedangkan manajemen pembinaan santri dalam mencetak akhlakul karimah santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal menggunakan fungsi manajemen yaitu : 1) Perencanaan, 2) Pengorganisasian, 3) Penggerakan, 4) Pengawasan dan Evaluasi. Keempat langkah tersebut juga sudah memenuhi pembinaan santri dalam meningkatkan kualitas santri yang memiliki jiwa keikhlasan, kemandirian, kesederhanaan, *ukhuwah islamiyah*, dan kebebasan.

Kata Kunci: Manajemen pembinaan, Akhlakul Karimah, Pondok Pesantren

DAFTAR ISI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	10
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	10
2. Sumber Data	11
3. Teknik Pengumpulan Data	12
4. Keabsahan Data.....	14
5. Teknik Analisis Data.....	15
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II MANAJEMEN PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH SANTRI PONDOK PESANTREN.....	19
A. Manajemen Pembinaan.....	19
1. Pengertian Manajemen Pembinaan	19
2. Fungsi Manajemen Pembinaan	21
B. Akhlakul Karimah Santri	22
1. Pengertian Akhlakul Karimah Santri	23
2. Tujuan Akhlakul Karimah.....	24
C. Santri dan Pondok Pesantren	24
1. Pengertian Santri	24
2. Pengertian Pondok Pesantren	25
3. Tujuan Pondok Pesantren.....	26
BAB III MANAJEMEN PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL	29
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal	29
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal ..	29
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.....	30

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.....	31
4. Keadaan Pengurus, Pengasuh dan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal	31
5. Pola Dasar dan Program Pendidikan Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal	33
6. Program Kurikulum dan Program Keterampilan Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.....	35
7. Jadwal Kegiatan Harian dan Mingguan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.....	37
8. Kesadaran Berorganisasi dan Sopan Santun (Etika) Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal	38
B. Aktivitas Pembinaan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal	41
C. Manajemen Pembinaan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal	43
BAB IV ANALISIS MANAJEMEN PEMBINAAN SANTRI DALAM MENCETAK AKHLAKUL KARIMAH SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL.....	53
A. Analisis Aktivitas Pembinaan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.....	53
B. Analisis Manajemen Pembinaan Santri Dalam Mencetak Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.....	55
a. Perencanaan pembinaan (<i>Planning</i>).....	56
b. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	58
c. Penggerakan Pembinaan (<i>Actuating</i>)	61
d. Pengawasan dan Evaluasi (<i>Controlling & Evaluasi</i>)	63
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran dan Rekomendasi	66
C. Penutup	67
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Harian dan Mingguan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal	37
Tabel 3.2 Struktur Organisasi Santri Darul Amanah Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Muhadloroh Santri	82
Gambar 2. Kegiatan Rutinan Maulid Diba'i	82
Gambar 3. Kegiatan Belajar Mengajar.....	82
Gambar 4. Kegiatan Ngaji Malam	83
Gambar 5. Kegiatan Roan Pondok Pesantren	83
Gambar 6. Wawancara Dengan Santri Putra Pondok Pesantren.....	83
Gambar 7. Wawancara Dengan Pengasuhan Santri	84
Gambar 8. Sowan Pimpinan Pondok Pesantren.....	84

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sehari-hari, manusia selalu ditemukan pada istilah etika ataupun moral yang artinya serupa dengan akhlak. Kesamaan pada istilah tersebut terdapat pada pembahasannya masing-masing, yaitu mengenai persoalan baik atau buruknya. Seringkali akhlak dengan etika atau moral dianggap hal yang sama, tetapi kata akhlak memiliki cakupan yang lebih luas dibanding etika atau moral. Akhlak terdiri dari segi-segi kejiwaan tingkah laku seseorang secara lahiriah dan batiniah. Akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa seseorang yang akan lahir darinya perbuatan-perbuatan secara langsung tanpa melalui pikiran dan pertimbangan. Istilah akhlak merupakan istilah netral, yaitu meliputi pengertian perilaku baik dan buruk seseorang yang tidak timbul melalui paksaan¹.

Pesantren bukan hanya sebuah gedung ataupun sarana yang modern, tetapi bagaimana sistem manajemen dan pembinaan juga penting untuk mencetak santri yang berprestasi dan berpotensi. Permasalahan yang sering dihadapi terkait kedisiplinan, dan tanggungjawab santri menjadi hak wewenang pengurus dan pembina pondok pesantren juga. Pembinaan yang dapat membantu mengatasi masalah disiplin santri, maka pembinaan perlu adanya implementasi untuk mencapai visi dan misi pondok pesantren dengan menerapkan fungsi manajemen. Manajemen pembinaan sangat penting untuk membantu proses pembinaan santri untuk meningkatkan kedisiplinan dan meningkatkan kualitas santri².

Pesantren atau yang terkenal dengan sebutan pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Lembaga pendidikan ini datang terlebih dahulu sebelum Islam masuk di Indonesia.

¹ Samsul Munir Amin, M.A., Ilmu Akhlak, (Jakarta: Amzah: 2016), hlm.2-6

² Ita Herlitasari, dkk, Manajemen Pembinaan Santri Melalui Kegiatan Pelajar Pondok Pesantren Modern Al-Umm Aswaja Ciawi Bogor, *Tadbir Muwahhid*, Vol.4, No.2, 2020, hlm.163

Pesantren tidak hanya identik dengan makna keislaman saja tetapi juga mengandung unsur keaslian Indonesia atau nusantara. Pesantren berasal dari kata *santri* yang diartikan sebagai tempat santri. Imam Zarkasyi mengemukakan pesantren adalah tempat pendidikan islam dengan sistem lembaga pondok, dimana Kiai sebagai figur atau tokoh utama, masjid sebagai tempat pusat kegiatan, dan pengajaran kegiatan Islam oleh Kiai sebagai kegiatan utamanya atau lebih dikenal dengan sebutan ngaji. Dalam menjalankan perannya sebagai sebuah lembaga dan wadah pendidikan, pesantren memiliki kelentursan sistem dalam menghadapi perubahan zaman. Semua terjadi karena pesantren mampu menjaga tradisi yang baik sekaligus dapat beradaptasi dengan perkembangan ilmu yang baru³.

Manajemen adalah suatu aktivitas menggerakkan orang lain atau suatu kegiatan memimpin untuk suatu tujuan yang telah ditentukan. Manajemen adalah usaha untuk mengarahkan orang, mengambil keputusan, dan proses mengorganisasikan dan mengoptimalkan sumber-sumber yang ada dalam upaya menyelesaikan tugas yang telah ditentukan tujuannya⁴.

Manajemen pondok pesantren adalah proses kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisaian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengavulasian yang dilakukan sebuah pendidkan dan pengajaran islam yang meliputi bagian-bagian dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan pesantren dalam menyusun sistematika upgrading pesantren. Peran manajemen pondok pesantren sangat penting untuk meningkatkan pelatihan dakwah dalam keterampilan santri. Pengembangan bakat santri menggunakan ekstrakurikuler atau kegiatan diantaranya yaitu pramuka, taekwondo, pelatihan bahasa, sepak bola, tilawah, rebana, dan muhadloroh. Pertumbuhan santri harus dilakukan oleh santri untuk meningkatkan keahlian serta kualitas santrinya. Para santri dituntut untuk

³ Abdul Kadir, Sistem Pembinaan Pondok Pesantren, *ejournal.iainkendari.co.id*,2012, hlm.78-80

⁴ Awaluddin Faj, Manajemen Pendidikan Pesantren Dalam Prespektif Dr.KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, M.A, *Jurnal At-Ta'dib*, Vol.6, No.2, 2011, hlm.240-241

dapat menyampaikan isi materi dakwah dengan meningkatkan dan mengembangkan potensi santri dalam mencetak akhlakul karimah santri⁵.

Pengembangan (*developing*) adalah perilaku manajerial yang meliputi pelatihan (*coaching*) yang digunakan sebagai sarana meningkatkan keterampilan seseorang. Proses ini didasarkan dengan usaha untuk mengembangkan sebuah kesadaran, kemauan, dan keterampilan agar proses dakwah berjalan efektif dan efisien. Pengembangan adalah hal yang diperlukan Rasulullah SAW. untuk mendorong umatnya agar meningkatkan kualitas dan meningkatkan potensi sumber daya alam semaksimal mungkin. Manajemen merupakan sesuatu yang sangat penting. Tanpa manajemen yang efektif dan efisien tidak akan ada usaha tercapai yang sama. Tercapainya tujuan sebagian besar tergantung pada kemampuan pelaku dalam melakukan suatu hal yang bersangkutan.

Menyampaikan dakwah amar ma'ruf nahi munkar, para santri harus memiliki rasa tanggung jawab tinggi, baik kepada Allah SWT ataupun kepada masyarakat dan negara. Bertanggung jawab terhadap Allah SWT berarti bahwa dakwah yang dilakukan harus benar-benar ikhlas dan sejalan dengan ajaran Al-qur'an dan As-sunnah. Bertanggung kepada masyarakat berarti adalah bahwa dakwah islamiyyah memberi dampak positif bagi kehidupan masyarakat. Bertanggung jawab terhadap negara adalah pengembang risalah senantiasa memperhatikan kaidah hukum yang berlaku di negara ia berdakwah. Hal demikian dapat dianggap sebagai sebuah kesuksesan dalam berdakwah ialah dapat menarik perhatian *mad'u* (objek dakwah). Tentunya tidak hanya berhenti sampai di situ saja karena dakwah bukan hanya proses membuat surga dalam telinga *mad'u* (objek dakwah) belaka. Tetapi juga sebagai proses penegakan

⁵ Nuha Nabila Aswari, dkk, Manajemen Pondok Pesantren Aulia Cendekia Palembang Untuk Meningkatkan Keterampilan Santri Dalam Berdakwah, *Jurnal Yonetim*, Vol.5, No.2, 2022, hlm.20-21

tauhid, menciptakan tatanan masyarakat, menyelamatkan umat islam, dan bukan kebahagiaan semu yang bersifat fatamorgana⁶.

Actuating (penggerakan) sebagai salah satu dari komponen fungsi manajemen yang terpenting. Sehingga fungsi *actuating* (penggerakan) ini diharapkan kelancaran dalam operasional manajemen dapat berlangsung dengan baik. *Actuating* (penggerakan) adalah suatu tindakan yang mengusahakan agar semua anggota dapat berusaha mencapai sesuatu sesuai dengan perencanaan dan usaha. Jadi *actuating* sendiri artinya menggerakan orang-orang agar bekerja dengan sendirinya atau kesadarannya secara bersama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif dan efisien. Dalam pembinaan santri fungsi *actuating* sangat penting agar santri dengan kesadaran menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai santri dengan ikhlas tanpa ada rasa paksaan⁷.

Pembinaan adalah suatu proses dalam membantu seseorang dengan cara mandiri untuk mengembangkan kemampuan dengan tujuan memperoleh kebahagiaan diri sendiri dan kemanfaatan sosial. Pembinaan adalah kegiatan yang dilakukan seseorang secara sadar dengan terencana, teratur, terarah, dan tanggung jawab untuk mengembangkan mencapai tujuan. Pembinaan adalah upaya bertahap untuk merubah pola pikir dan sikap menjadi lebih baik⁸.

Pembinaan santri adalah sebuah tujuan yang dikerjakan agar menjadi lebih baik. Hal ini bertujuan agar adanya perkembangan dan peningkatan terhadap santri. Pembinaan juga merupakan salah satu cara yang ditempuh yang berguna untuk mengarahkan kepribadian kepada santri yang dilakukan baik secara formal atau non formal. Pembinaan ini diberikan kepada santri untuk menambah wawasan baru sesuai dengan kecakapan atau kemampuan yang dimilikinya. Pembinaan ini ditujukan

⁶ Lintang Kusuma H.A.H, dkk, Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nurwiyah Zen Ahmad, *Jurnal Manajemen*, Vol.2, No.2, 2022, hlm.120-121

⁷ Uswatun Niswah, dkk, Implementasi Fungsi *Actuating* Dalam Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol.9, No.1, 2021, hlm.117-120

⁸ Tri Wulandari, dkk, Pembinaan Sikap Disiplin Dan Tawassuth Pada Santri Pondok Pesantren Salafiyah Darussalam Boyolali, *Jurnal Penelitian*, Vol.16, No.2, 2022, hlm.348-349

kepada santri yang mengembangkan dirinya dengan apa yang dibutuhkannya. Tujuan ini berkaitan dengan aktivitas santri agar dapat memperoleh kebahagiaan dalam hidupnya. Penerapan sedari dini juga perlu karena akan menentukan, membatasi, dan membenarkan segala bentuk kewajiban, hak, dan cita-cita⁹.

Dalam kondisi yang ada di pondok pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal banyak santri yang masih kurang memperhatikan peraturan yang ada, sehingga pondok pesantren menerapkan manajemen pembinaan untuk santri pondok pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal supaya menjadi santri yang berakhlakul karimah seperti harapan pengasuh pondok pesantren untuk menjadi generasi *khoiru ummah*¹⁰.

Dari penegertin diatas, manajemen pembinaan santri adalah serangkain kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dibuat untuk melatih, meningkatkan, dan mengembangkan bakat santri dalam bidang praktikum khitobah yang berguna mencapai tujuan yang efektif dan efesien sehingga santri dapat siap menjadi santri berakhlakul karimah yang dapat menyebarkan ajaran Islam dan ilmu agam atau umum dan memiliki akhlakul karimah yang telah didapatkan di pesantren. Dari latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul tentang **“Manajemen Pembinaan Santri Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Di Pondok Pesantren Darul Amanah Skorejo Kendal”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka disini di pokokan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Aktivitas Pembinaan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal?
2. Bagaimana Manajemen Pembinaan Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal?

⁹ Halimatun Syakdiah, dkk, Penerapan Etika Dalam Manajemen Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren Ats-Saqofy Tanjung Morawa, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol.2, No.07, 2022, hlm.118-119

¹⁰ Wawancara dengan Satrio Galih bagian Wali Kamar pada tanggal 11 Juni 2023

C. Tujuan Penelitian

1. Amanah.
2. Untuk mengetahui manajemen pembinaan Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Darul Amanah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat yang dapat di ambil yaitu:

Manfaat Teoritis Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui aktivitas pembinaan santri Pondok Pesantren Darul Amanah
Untuk menambah referensi dan khazanah pustaka dalam bidang ilmu dakwah, serta menambah pengetahuan tentang nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam sebuah penyelenggaraan pembinaan santri dalam pembinaan akhlakul karimah santri.

2. Manfaat Praktis

Mengetahui perkembangan manajemen pembina di lingkungan pondok pesantren dan mengambil hikmah untuk kegiatan dakwah ke depan dan menjadi informasi bagi penelitian selanjutnya yang serupa. Diharapkan dapat dijadikan acuan oleh pelaksana atau penggiat kegiatan dakwah dalam menerapkan manajemen dalam menerapkan manajemen dalam suatu kegiatan pembinaan dan dakwah, dimana disesuaikan dengan fungsi-fungsi manajemen sehingga dakwah yang terlaksana dapat mencapai tujuannya.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari kesamaan penulisan dan penelitian, berikut peneliti memaparkan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Budiman Sholehah Tahun 2009 dengan judul “*Manajemen Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren Terpadu Abu Bakar Ash-Shiddiq Umbulharjo Yogyakarta*”. Hasil penelitian ini ialah bagaimana peran manajemen pembinaan santri di pondok pesantren terpadu Abu Bakar Ash-Shiddiq Yogyakarta dengan

program pembinaan santri melalui kegiatan di pondok pesantren dan pembinaan akhlak.¹¹

Kedua, penelitian dilakukan oleh Ardiansyah Pasaribu Tahun 2018 dengan judul “*Strategi Penerapan Manajemen Di Pondok Pesantren Dalam Membentuk Dai (Studi Kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Mandailing Natal.*” Hasil penelitian ini ialah menerapkan dua jenis kurikulum yang berbeda namun pada karakternya sesuai dengan apa yang pernah dialami dan dilihat oleh peneliti bahwa kurikulum pondok lebih diterapkan di pesantren. Dalam tradisi pesantren Musthawiyah, istilah kurikulum pondok pesantren lebih dikenal dengan pelajaran yang bersumber kitab kuning. Pondok Pesantren Musthafawiyah dalam hal pendidikan memadukan antara pembinaan ilmu agama dengan ilmu umum, untuk dapat memberikan harapan besar menghasilkan sumber daya da’i yang berkualitas, berkapasitas ilmu agama serta dapat memahami persoalan umum.¹²

Ketiga, penelitian dilakukan oleh Rifka Mayasari Tahun 2017 dengan judul “*Peran Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ashshirathal Mustaqim Kecamatan Pangkajene Kabupaten Tangkep*”. Hasil penelitian ini ialah peran manajemen dalam pembinaan akhlak di pondok pesantren Ashshirathal Mustaqim Kecamatan Pangkajene Kabupaten Tangkep terkait fungsi manajemen dakwah yaitu: Takhtih (perencanaan), Tandzim (pengorganisasian), Tajwih (penggerakan), Riqabah (evaluasi).¹³

Keempat, penelitian ini dilakukan oleh Ita Mustika Tahun 2019 dengan judul “*Peran Pondok Pesantren Al-Haromain Dalam Mencetak Kader Da’i*”. Hasil penelitian ini ialah menjelaskan bahwa gambaran

¹¹ Budiman Sholeh, *Manajemen Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren Terpadu Abu Bakar Ash-Shiddiq Umbulharjo Yogyakarta*, Skripsi 2009, hlm.81.

¹² Ardiansyah Pasaribu, *Strategi Penerapan Manajemen Di Pondok Pesantren Dalam Membentuk Da’I (Study Kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Mandailing Natal)*, Skripsi 2018, hlm.56.

¹³ Rifka Mayasari, *Peran Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ashshiratal Mustaqim Kecamatan Pengkajene Kabupaten Pangkep*, Skripsi 2017, hlm.68-69.

tentang peran da'i di pondok pesantren tentu tidak lepas dari kegiatan yang dilakukan oleh dai'i itu sendiri dalam masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan agar kehidupan di masyarakat lebih baik. Penulis juga memandang Pondok Pesantren Al-Haromain selain sebagai lembaga pendidikan juga sebagai lembaga dakwah yang mampu membawa masyarakat jauh lebih baik dengan bukti salah satu alumni Pondok Pesantren Al-Haromain.¹⁴

Kelima, penelitian ini dilakukan oleh Wisma Anggraini Tahun 2021 dengan judul “*Manajemen Pembinaan Akhlak Kader Da'i Di Unit Kegiatan Mahasiswa Rumah Da'i Tahun 2018-2019 Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*”. Hasil penelitian ini ialah berdasarkan hasil menjelaskan bahwa di UKMF Rumah Da'i penulis memperoleh kesimpulan bahwa manajemen yang diterapkan di UKMF Rumah Da'i sudah terorganisir dan tertata dengan baik.¹⁵

Perbedaannya terletak pada tujuan, pada penelitian pertama bertujuan dalam pembinaan santri menggunakan metode hafalan Al-Qurán dan Kitab Alfiyyah. Sehingga santri yang sudah keluar dalam pondok pesantren tetap mengamalkan ilmu pembinaan yang sudah dilakukan oleh pengasuh Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Kudus.

Kedua, terletak pada tujuan, pada penelitian kedua bertujuan untuk memadukan antara pembinaan ilmu agama dengan ilmu umum, untuk dapat memberikan harapan besar menghasilkan sumber daya da'i yang berkualitas, berkapasitas ilmu agama serta dapat memahami persoalan umum. Sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang manajemen dalam mencetak kader da'i.

¹⁴ Ita Mustika, *Peran Pondok Pesantren AL-HAROMAIN Dalam Mencetak Kader Da'i*, Skripsi 2019, hlm.62.

¹⁵ Wisma Anggraini, *Manajemen Pembinaan Akhlak Kader Da'i Di Unit Kegiatan Mahasiswa Rumah Da'i Tahun 2018-2019 Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, Skripsi 2021, hlm.49.

Ketiga, terletak pada pembahasan, penelitian ketiga membahas mengenai manajemen pembinaan seni baca Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas tilawah santri. Sedangkan penelitian ini membahas mengenai manajemen dalam mencetak kader da'i. persamaannya ialah obyek yang akan diteliti tentang santri, namun perbedaannya tentang tujuan manajemennya.

Keempat, terletak pada tujuan. Penelitian keempat ini membahas mengenai peran yang dilakukan oleh Pondok Pesantren guna mencetak kader dai, sedangkan peneliti ini membahas mengenai manajemen yang digunakan dalam mencetak kader dai.

Kelima, terletak pada obyek. Pada penelitian kelima ini bertujuan dalam mencetak kader mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Sedangkan peneliti ini obyek nya ialah santri pondok pesantren.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan menganalisa fakta-fakta yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran dan pengetahuan yang menemukan suatu kebenaran¹⁶.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat menggambarkan, memaparkan, dan menguraikan objek yang diteliti secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.¹⁷ Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan,

¹⁶ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1981), hlm.13

¹⁷ Safroodin. Uslub Al-Dakwah dalam Penafsiran Al-Qur'an: Sebuah Upaya Rekonstruksi. *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 39, No. 1, 2019. Hlm-66.

persepsi dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok.¹⁸ Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada suatu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus.

Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh fakta berdasarkan data-data yang diperoleh tentang manajemen pembinaan dalam meningkatkan akhlakul karimah santri di PP. Darul Amanah Sukorejo Kendal. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif studi kasus sebagaimana hasil yang diperoleh juga akan menggambarkan dan memaparkan bagaimana bentuk metode yang digunakan oleh konselor.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.¹⁹ Menurut sumbernya data penelitian dibagi menjadi dua yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus.²⁰ Dalam hal ini penulis menggunakan metode tersebut untuk mendapatkan informasi dan data-data pelaksanaan Manajemen pembinaan terhadap santri Pondok

¹⁸ R. Bogdan dan SK Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, dalam M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2012), hlm. 89.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 11.

²⁰ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67-68

Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dalam meningkatkan akhlakul karimah santri. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kyai, Ustadz Pengasuhan, Pengurus Pondok, dan Santri. Adapun data primer berupa hasil wawancara.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari hasil penelitian, kepustakaan yang sifatnya sebagai penunjang dari data primer.²¹ Adapun data sekunder dalam penelitian ini berasal dari dokumen, literatur, penelitian jurnal dan buku-buku yang dapat menunjang penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode dengan proses wawancara secara lisan terdiri dari dua orang atau lebih, atau sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (peneliti) untuk memperoleh informasi dari objek yang diteliti.²² Wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan bentuk wawancara yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan secara ketat. Wawancara semi terstruktur ialah wawancara yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan tidak menutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai

²¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada media, 2014) hlm. 372.

²² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Ed. Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 132.

dengan konteks pembicaraan, dan wawancara tidak terstruktur ialah hanya berfokus pada inti permasalahan tanpa adanya pertanyaan tertentu.²³ Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi data-data serta dokumentasi dengan pengasuhan santri, dewan asatidz, dan santri yang ada di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

Metode ini digunakan sebagai pendukung metode observasi dan dokumentasi dalam menggali data dan memperoleh informasi, pertimbangan serta masukan dari berbagai pihak. Peneliti melakukan wawancara dengan konselor untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang tepat bagaimana proses manajemen pembinaan dalam mencetak akhlakul karimah santri yang ada di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

Maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara semi terstruktur yang ditunjukkan kepada bagian pengasuhan santri, dewan asatidz, dan santri untuk memperoleh data berupa manajemen pembinaan dalam mencetak akhlakul karimah santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

c. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis dengan fenomena yang diselidiki atau suatu usaha untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar.²⁴ Metode observasi sebagai metode ilmiah, observasi diartikan suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan.²⁵ Sanafiah Faisal

²³ Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.70

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Ed. Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 192

²⁵ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Ilmu-ilmu Sosial)*, hlm.131

mengklasifikasikan observasi menjadi 3, yaitu : Observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi terang-terangan dan tersamar (*over observation and covert observation*), dan observasi yang tidak terstruktur (*unstructured observation*).²⁶

Dalam observasi ini, peneliti mengobservasi bagaimana manajemen pembinaan yang dilakukan Pondok Pesantren Darul Amanah kepada santri untuk mencetak akhlakul karimah santri.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data, dimana yang menjadi sumber data atau catatan- catatan yang tertulis. Studi dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih- memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan, mencatat, menafsirkan serta menghubungkan dengan fenomena lain.²⁷ Teknik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data gambaran umum manajemen pembinaan di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

4. Keabsahan Data

Dalam mencapai tingkat kepercayaan yang tinggi penelitian kualitatif perlu mengungkapkan proses dan temuannya dengan tingkat kerincian yang memadai. Uji keabsahan data dalam penelitian yang peneliti lakukan menggunakan uji triangulasi, dalam bahasa sehari-hari **triangulasi** dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber, teknik dan waktu. Beragam sumber maksudnya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Misal awalnya dengan

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta: 2007), hlm.310.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm.274.

cara wawancara maka kemudian dicek menggunakan metode dokumentasi. Triangulasi waktu mengecek data yang diperoleh dengan waktu atau situasi yang berbeda. Selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan sumber-sumber data tersebut. Sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.²⁸ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian akhir dari semua metode penelitian ini. Pada tahap ini, data dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat diambil kesimpulan dari persoalan yang diajukan dalam penelitian untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik *analisis deskriptif kualitatif* artinya metode yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisis dengan argumentasi logika yang digambarkan dengan kata atau kalimat.²⁹ Analisis data ini bertujuan untuk menilai sejauh mana objek yang diteliti sesuai dengan metode yang sudah ditentukan. Analisis data penelitian mengikuti model analisis Miles dan Huberman yang terbagi dalam beberapa tahap yaitu:

- a. Reduksi data yaitu proses penggabungan segala bentuk data yang diperoleh menjadi bentuk tulisan yang akan dianalisis. Data diperoleh ketika melakukan observasi, wawancara dan telah mendapatkan dokumentasi.
- b. Data *display* yaitu mengolah data setengah jadi menjadi proses reduksi data kemudian memasukkannya ke dalam suatu *matriks* kategorisasi tema. Sehingga akan mempermudah untuk diberikan kode tema yang jelas dan sederhana.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,hlm.274.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm.202.

- c. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Dapat juga berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang masih gelap sehingga jelas dan dapat berupa hubungan kausal hipotesis atau teori.³⁰

Maka, penulis akan menggunakan data teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu mereduksi data, menampilkan atau memaparkan data, kemudian menyimpulkan dengan uraian seperti metode di atas.³¹

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini diupayakan mampu menjawab rumusan masalah penelitian dengan menggunakan dukungan teoritik yang tepat, oleh karenanya sistematika disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah (gambaran fenomena yang diteliti dan fokus utama peneliti), rumusan masalah (pokok permasalahan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian), tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : MANAJEMEN PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH SANTRI PONDOK PESANTREN

Bab ini berisi tentang teori yang relevan secara umum dengan permasalahan yang akan diteliti serta uraian teori utama yang digunakan untuk mengkaji objek penelitian seperti:

1. Manajemen Pembinaan

- a) Pengertian Manajemen Pembinaan
- b) Fungsi Manajemen Pembinaan

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,hlm.337.

³¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Untuk Ilmu-ilmu Sosial)*, (Jakarta Selatan: Salemba Humanika: 2019), hlm.157-178.

2. Akhlakul Karimah Santri

- a) Pengertian Akhlakul Karimah
- b) Tujuan Akhlakul Karimah

3. Pondok Pesantren

- a) Pengertian Pondok Pesantren
- b) Tujuan Pondok Pesantren

BAB III : MANAJEMEN PEMBINAAN TERHADAP SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL DALAM MENCETAK KADER DA'I

Bab ini menggambarkan secara umum mengenai objek penelitian. Gambaran umum tersebut meliputi: kondisi geografis, sosial budaya, profil lembaga (sejarah, visi misi, struktur organisasi dan hasil penelitian tentang manajemen pembinaan terhadap santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dalam mencetak akhlakul karimah santri).

BAB IV : ANALISIS PEMBINAAN SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL DALAM MENCETAK AKHLAKUL KARIMAH SANTRI

Bab ini menjelaskan tentang analisis data terdiri dari dua sub bab. *Pertama*, di mana analisis aktivitas pembinaan yang dilakukan Pondok Pesantren Darul Amanah dalam mencetak akhlakul karimah terhadap santrinya dan *kedua*, analisis manajemen pembinaan akhlakul karimah Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal. Analisis data penelitian pada bab ini merupakan jawaban atas masalah penelitian tentang *'bagaimana manajemen pembinaan terhadap santri*

Pondok Pesantren Darul Amanah dalam mencetak akhlakul karimah santri.”

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkenaan dengan peneliti dilanjut dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran

BAB II

MANAJEMEN PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH SANTRI PONDOK PESANTREN

A. Manajemen Pembinaan

1. Pengertian Manajemen Pembinaan

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *management* yang dapat diartikan ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Manajemen adalah suatu proses yang diterapkan oleh individual maupun kelompok dalam upaya koordinasi untuk mencapai tujuan. Dalam bahasa Arab, istilah manajemen dapat diartikan sebagai *an-nizam* atau *at-tanzhim*, yang diartikan suatu tempat untuk menyimpan sesuat dan menempatkan sesuatu pada tempatnya sendiri. Secara terminologi, kata lain manajemen yaitu kekuatan yang menggerakkan suatu usaha yang bertanggung jawab atas kesuksesan dan kegagalan suatu kegiatan maupun usaha dalam mencapai tujuan tertentu melalui kerja sama. Dalam bahasa sederhana, manajemen dapat diartikan sebagai kemampuan bekerja dengan orang lain dalam suatu kelompok yang terorganisir untuk mencapai sasaran yang ditentukan dalam organisasi ataupun lembaga. Manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasi, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen juga mengarah perhatian pada penyelesaian kegiatan agar sasaran organisasi tercapai, manakala mencapai sasaran-sasaran organisasi dapat dikatakan berhasil (efektif), dan sementara efisiensi lebih memperhatikan sarana dan prasarana dalam melaksanakan segala sesuatunya dalam pencapaian organisasi³².

Pembinaan adalah suatu usaha untuk membina anak didik menuju lebih baik dalam melaksanakan kedisiplinan dalam suatu

³² Muhammad Munir, dkk, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group: 2006), hlm. 9-16.

kegiatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disiplin diartikan dengan tata tertib dan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib. Secara etimologi, pembinaan berasal dari kata bina terjemahan dari bahasa Inggris *build* yang berarti membangun, mendirikan. Pembinaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan membina, usaha, cara, dan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk hasil yang lebih baik. Pembinaan tersebut dapat berupa bimbingan, pemberian informasi, pengawasan, dan juga pengendalian untuk membantu menciptakan mengembangkan bakat-bakat positif dan pengendalian naluri yang rendah, sehingga tercipta budi pekerti yang luhur. Pembinaan pesantren merupakan salah satu proses usaha dan tindakan yang dilaksanakan secara berdaya agar yang diterapkan kepada santri dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan secara teratur dan terarah sehingga dapat tercapai apa yang diharapkan dan direncanakan. Manajemen pembinaan pesantren merupakan kawah candra dimuka pencetak generasi penerus. Proses pencetakan tersebut tidak akan terwujud apabila tidak ada dukungan daripada *stakeholder*. Dapat dipahami bahwa tingkat daya serap santri dalam pendidikan pesantren adalah tingkat pemahaman dalam keagamaan³³.

Paduan antara istilah manajemen dan pembinaan menjelaskan pada suatu pengertian bahwa manajemen pembinaan santri adalah suatu usaha mengatur atau mengelola kegiatan pembinaan terhadap santri dengan memanfaatkan dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana di pondok pesantren³⁴.

Dalam membina kedisiplinan peserta didik atau santri, guru atau ustadz memiliki peran untuk mengarahkan apa yang baik menjadi

³³ Rofiatun, dkk, Manajemen Pembinaan Kedisiplinan Santri Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nurus Shibyan Empat Tlanakan Pamekasan, *Journal of Islamic Management*, Vol.2, No.2, 2019. hlm.281-282

³⁴ Abdul Choliq, MT, *Manajemen Madrasah dan Pembinaan Santri*, (Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang: 2011), hlm.89.

teladan dengan sabar dan penuh ketelitian. Untuk kepentingan tersebut guru atau ustadz dapat melakukan cara sebagai berikut: a) Membantu mengembangkan pola perilaku dalam dirinya, b) Membantu meningkatkan standar perilaku, c) Menggunakan tata tertib sebagai media untuk menegakan kedisiplinan. Pembinaan santri adalah suatu proses, perbuatan, cara membina, yaitu mengupayakan lebih maju dan lebih baik dari sebelumnya.

2. Fungsi Manajemen Pembinaan

Fungsi manajemen adalah rangkaian kegiatan yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan yang saling ketergantungan antara satu dengan lainnya. Fungsi manajemen menurut G.R Terry adalah *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (penggerakan), dan *Controlling* (pengawasan). Dalam fungsi pelaksanaan manajemen, Terry juga menerangkan "*management provides effectiveness to human efforts. Its help achieve better equipment, plant, offices, product services and human relations*". Pendapat ini pentingnya peran manajemen dalam mencapai efektifitas usaha manusia dalam pencapaian yang lebih baik. Manajemen pembinaan santri ini menekankan pada fungsi manajemen agar lebih terarah. Fungsi manajemen sendiri yaitu:

- a. Perencanaan (*Planning*), yaitu proses atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Perencanaan juga terdapat tiga unsur yaitu :1) pengumpulan data, 2) analisis fakta, dan 3) penyusunan rencana yang kongkrit.
- b. Pengorganisasian (*Organizing*), yaitu usaha menciptakan hubungan tugas yang jelas antara personalia, sehingga dapat bekerja sama dalam kondisi yang baik untuk mencapai tujuan organisasi
- c. Penggerakan (*Actuating*), yaitu usaha menggerakan anggota kelompok untuk mencapai sasaran kelompok serta sasaran anggota tersebut.

- d. Pengawasan (*Controlling*), yaitu usaha yang sistematis dalam menentukan yang telah tercapai untuk penilaian kerja dan pentingnya mengoreksi dan mengukur kinerja yang telah ditetapkan pada rencana sebelumnya³⁵.

Dari pengertian pembinaan diatas, pembinaan berfungsi untuk penyempurnaan kegiatan dalam hal positif dalam rangka mengarahkan dan mengendalikan perkembangan kehidupan kearah tujuan yang tercapai. Untuk mendapatkan kerja lebih baik, maka di perlukan pembinaan terhadap para santri. Fungsi pembinaan tersebut yaitu:

- a. Memupuk ketaatan dan kesetiaan.
- b. Meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri.
- c. Meningkatkan gairah produktivitas kerja secara optimal.
- d. Mewujudkan suatu layanan yang bersih dan berwibawa.
- e. Memperbesar kemampuan melalui proses pendidikan dan latihan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan.

Pada akhirnya, dalam pembinaan mengarahkan suatu pesan aktivitas dakwah, sehingga fungsi manajemen pembinaan tersebut dapat mempengaruhi dan meyakinkan. Pembinaan merupakan tanggung jawab seluruh pihak yang terlibat dalam bidang dan sistem manajemen yang baik³⁶. Dalam hal ini pembinaan akhlakul karimah santri di Pondok Pesantren Darul Amanah dilakukan dengan cara yang baik dan terarah agar dapat mencetak santri yang berakhlakul karimah.

B. Akhlakul Karimah Santri

³⁵ Candra Wijaya, dkk, Dasar-Dasar Manajemen, (Perdana publishing: Medan: 2016), hlm.25-46

³⁶ Aswar Tahir, dkk, Komunikasi Dakwah Da'I Dalam Pembinaan Komunitas Muallaf Di Kawasan Pegunungan Karomba Kabupaten Pinrang, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.40, No.02, 2020, hlm.162.

1. Pengertian Akhlakul Karimah Santri

Kita sering mendengar istilah akhlak dalam keseharian kita, tetapi banyak yang belum mengetahui apa arti dan makna akhlak tersebut. Dari bahasa, akhlak berasal dari bahasa arab yang merupakan jamak dari خَلَقَ yang berarti perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak adalah perilaku manusia atau tata perilaku seseorang terhadap orang lain atas tindakannya berdasarkan pada kehendak. Secara terminologis, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa dan jiwa itu dapat timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa melakukan pertimbangan dan fikiran³⁷. Pada Kamus Umum Bahasa Indonesia disebutkan bahwa akhlak adalah budi pekerti, watak, tabiat.

Agama Islam merupakan agama yang di dalamnya mengandung ajaran-ajaran bagi seluruh umatnya. Salah satu ajaran Islam yang sangat populer dan paling mendasar adalah akhlak. Akhlakul karimah sangat diwajibkan bagi umat islam, seperti yang telah ditetapkan di Q.S. Luqman:33 yaitu:

وَلَا وَّلِدِهِ ۖ عَنْ وَالِدٍ يَجْزِي ۖ لَا يَوْمًا وَّآخِشُوا رَبَّكُمْ اتَّقُوا النَّاسَ يَأْتِيهَا
وَلَا الدُّنْيَا الْحَيٰوةُ تَعْرَتَكُمْ فَلَا حَقَّ لِلّٰهِ وَعَدَٰنٌ شَيْئًا ۖ وَالِدِهِ ۖ عَنْ جَارٍ هُوَ مَوْلُودٌ
الْعَرُورُ بِاللّٰهِ يَغُرَّتْكُمْ

Artinya: Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutlah pada hari (yang ketika itu) seorang bapak tidak dapat menolong anaknya, dan seorang anak tidak dapat (pula) menolong bapaknya sedikitpun. Sungguh, janji Allah SWT pasti benar, maka janganlah sekali-kali kamu terperdaya oleh kehidupan dunia, dan jangan sampai kamu terperdaya oleh penipu dalam (mentaati) Allah SWT.

Berdasarkan ayat di atas maka Akhlakul Karimah diwajibkan pada setiap orang. Akhlak tersebut menentukan sifat dan karakter seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Seseorang akan dihargai apabila memiliki sifat yang baik atau berakhlakul karimah, dan sebaliknya apabila orang memiliki sifat atau akhlak yang buruk maka akan di jauhi masyarakat. Di hadapan Allah SWT, seseorang akan mendapatkan balasan yang setimpal dengan yang diperbuat³⁸.

³⁷ Jumriana, Studi Tentang Pembinaan Akhlakul Karimah Santri Di Pondok Pesantren DDI Mangkoso, Sulawesi Selatan, *Jurnal Al-Rabwah*, Vol.XIII. No.1, 2019, hlm.20

³⁸ Abdul Halik, Peran Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah, *Jurnal Istiqra'*, Vol.2, No.2, 2018

2. Tujuan Akhlakul Karimah

Hakikat kebahagiaan menjadi tujuan akhir dari perilaku manusia yang dapat memicu pendapat yang berbeda. Sebagaimana ahli ilmu akhlak meletakkan kebahagiaan pada pemuasan nafsu makanan, minum, dan syahwat. Adapun tujuan akhlak pada Islam mendasarkan tujuannya pada pencapaian kebahagiaan. Kebahagiaan yang dicapai pada Islam ialah kebahagiaan yang bias melindungi individu dan melindungi umat. Akan tetapi jauh dari itu, tujuan utama berupa kebahagiaan kehidupan akhirat. Tujuan yang akan dicapai akhlak Islam adalah kebahagiaan dunia dan akhirat. Al-Ghazali juga mengatakan bahwa kebahagiaan yang hakiki adalah kebahagiaan akhirat dan menurutnya bukan bahagia (sa'adah) apabila tidak nyata dan tiruan seperti kebahagiaan di dunia yang tidak bias mengarahkan kepada kebahagiaan di akhirat. Tujuan pokok akhlakul karimah dalam Islam supaya setiap muslim berbudi pekerti dan bertingkah laku yang sesuai dengan ajaran Islam. Apabila diperhatikan lebih jauh, ibadah dalam Islam memiliki tujuan pembinaan terhadap akhlakul karimah dan akhlak mulia.

Selain memiliki tujuan yang telah dijelaskan, akhlak Islam juga mempunyai tujuan yang khusus. Tujuan khusus antara lain yaitu:

1. Mengetahui tujuan diutusnya Nabi Muhammad SAW
2. Menjembatani kerenggangan antara akhlak dan ibadah
3. Mengimplementasikan akhlak dalam kehidupan

Dengan demikian seseorang dapat membedakan antara akhlak terpuji dan perbuatan akhlak tercela. Seseorang yang mengedepankan akal sehatnya, akan memilih akhlak terpuji dan apabila seseorang tidak mengedepankan akal sehatnya, pasti akan memilih akhlak tercela yang dapat merugikan diri sendiri³⁹

C. Santri dan Pondok Pesantren

1. Pengertian Santri

Secara etimologi kata “santri” menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), kata “santri” memiliki dua pengertian. Pertama, orang yang mendalami agama Islam, dan kedua yaitu orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh, orang shaleh. Secara umum santri dimaknai sebagai sosok pribadi agamis yang kesehariannya mengenakan sarung, peci dan tinggal di pondok pesantren, dan secara esensial kata “santri” memiliki kedekatan dengan pesantren, tempat tinggal santri saat menimba ilmu. Terdapat beberapa pendapat pakar

³⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: AMZAH: 2016), hlm.18-21.

tentang asal-usul kata “santri” salah satunya disampaikan oleh C.C. Berg yang menyebut kata “santri” berasal dari bahasa sansekerta yaitu “shanstri” yang berarti orang yang mempelajari kitab suci agama hindu. C.C.Berg memaknai bahasa sansekerta tersebut melalui logika yang dapat diterima.

Berdasarkan sumber *Islampsos*, K.H.Mustofa Bisri menjelaskan definisi santri menurut K.H.Mustofa Bisri yaitu santri tidak hanya yang tinggal di pondok pesantren, akan tetapi setiap orang yang memiliki akhlak dan sifat yang baik juga hormat kepada gurunya. Secara komposisi, keberadaan kaum santri di Indonesia tersebar di berbagai lingkungan lembaga pesantren dan organisasi keagamaan. Label santri melekat pada diri alumni pondok pesantren yang menjalani aktivitas kehidupan mereka secara mandiri⁴⁰.

2. Pengertian Pondok Pesantren

Salah satu lembaga Pendidikan islam yang merupakan subcultural masyarakat Indonesia adalah pondok pesantren. Ada banyak pesantren di Indonesia yang telah memberikan kontribusi bagi kecerdasan bangsa, baik pesantren klasik atau pesantren modern. Pesantren adalah salah satu instisusi yang unik dengan beragam ciri khas yang sangat kuat lekat dan lekat.⁴¹

Secara terminologis pondok pesantren adalah tempat dimensi ekstorik (penghayatan secara lahir) Islam diajarkan, dan dilihat dari system digunakan secara umum untuk pengajaran dan Pendidikan agama. Selain itu pesantren adalah bentuk Pendidikan tradisional di Indonesia yang sejarahnya telah mengakar berabad-abad. Kalimat pondok berasal dari Bahasa arab yaitu *funduq*, yang berarti pesangrahan atau penginapan para musafir. Selain itu pesantren berasal dari akar kata santri dengan awalan “Pe” dan akhiran “an”

⁴⁰ Arifi Saiman, M.A., *Diplomasi Santri*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm.4-6.

⁴¹ M. Syaifuddin Zuhriy, Budaya Pesantren Dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf, *Jurnal Walisongo*, Vol.19, No.2, 2011, hlm.288-289.

yang berarti tempat tinggal para santri. Istilah pesantren berasal dari bahasa Tamil, yang berarti guru mengaji. Pada dasarnya pondok pesantren adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional yang dimana muridnya tinggal dan belajar bersama gurunya yang biasa disebut dengan Kyai.⁴²

3. Tujuan Pondok Pesantren

Setiap lembaga pendidikan Islam, memiliki sebuah tujuan sendiri begitu juga pondok pesantren memiliki tujuan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah disusun. Secara khusus, pondok pesantren bertujuan mempersiapkan para santri untuk menjadi orang *'alim* dalam ilmu agama yang telah diajarkan oleh Kyai dan bisa mengamalkannya kepada masyarakat. Secara umum, pondok pesantren bertujuan untuk membimbing dan membina santri menjadi manusia yang memiliki kepribadian islam yang sanggup dalam agamanya dan menjadi *mubaligh* dan mampu mengamalkan dan mengajarkan ilmunya kepada masyarakat.⁴³

Untuk merealisasikan tujuan tersebut, maka kegiatan-kegiatan pondok pesantren harus dibina dan dikembangkan secara insentif agar mental santri terbentuk dengan semestinya. Dengan dibekali ilmu ketrampilan lainnya, diharapkan para santri dapat bekerja di tengah masyarakat dan dapat menjadi contoh dan menunjukkan ke arah yang lebih baik tentunya

⁴² Herman, DM, Sejarah Pesantren Di Indonesia, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol.6, No.2, 2013. hlm.146-147.

⁴³ Ahmad Saifuddin, Eksistensi Kurikulum Pesantren Dan Kebijakan Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.03, No.01, 2015, Hlm.219.

BAB III

MANAJEMEN PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

Pesantren Darul Amanah adalah Pesantren filial Pesantren Darunnajah Jakarta. Pesantren Darul Amanah merupakan pesantren alumni Gontor Ponorogo. Selama ini Pondok Pesantren memiliki alumni lebih dari 400 alumni, salah satunya yaitu Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kabupaten Kendal. Keistimewaan dari pondok alumni Gontor terdapat pada kurikulum, kedisiplinan, peraturan yang mengikuti system Pondok modern Gontor. Pondok Pesantren Darul Amanah belum resmi mendeklarasikan pondok resmi alumni Gontor karena Pondok Pesantren Darul Amanah masih terintegritas pondok modern berbasis salafi dan pada malam hari dilaksanakan pembelajaran kitab kuning di lembaga pendidikan tersendiri yaitu, Madrasah Alaiyah (MDA/MADIN) atau saat ini disebut MDTU (Madrasah Diniyah Ta'limiyah Ula) dibawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia.

Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal awalnya hanya membuka program pendidikan Madrasah Aliyah (MA) di tingkat SMA dengan jumlah santri 60 orang santriwa dan santriwati. Pada awalnya, Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal berdiri diatas tanah wakaf seluas 6000 m wakaf dari Bapak H.Sulaiman dan Hj.Aminah yang diikrarkan kepada Yayasan Darul Amanah pada tanggal 22 Februari 1990 di rumah beliau, Desa Kabunan Ngadiwarno Sukorejo Kendal. Pada tahun 1991 mendapatkan wakaf tanah dari H.Yasykur dan Hj.Hasanah Jakarta seluas 1 hektar serta wakaf wali murid yang dilelang permeter persegi, termasuk hasil pembelian Pesantren Darul Amanah sendiri. Hingga memasuki tahun ke-33 ini

tanah yang dimiliki Pondok Pesantren Darul Amanah menjadi $\pm 100.000 \text{ m}^2$ (10 hektar).

Pada tahun ajaran 1991/1992, Pondok Pesantren Darul Amanah membuka program studi baru yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), pada tahun ajaran 2014/2015 mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan program jurusan Busana Butik (BB) dan Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Yayasan Darul Amanah berdiri pada tanggal 24 Februari 1990 kemudian dibuka pada tanggal 23 Mei 1990 dan dikukuhkan pada tanggal 28 Februari 1990 dengan ketua sebagai berikut :

- 1) Jamhari Abdul Jalal (Cipining Bogor)
- 2) Mas'ud Abdul Qodir (Sukorejo Kendal)
- 3) Alm. Slamet Pawiro (Pageruyung Kendal)
- 4) Junaidi Abdul Jalal (Parakan Sebaran Pageruyung)

Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dipimpin oleh KH. Mas'ud Abdul Qodir, alumni Gontor 1975 dengan amandemen nomor 72, 28-11-2015, yang undang-undangnya disetujui oleh Kementerian Hak Asasi Manusia dengan surat Keputusan No.AHU-002778.AH.01.0,215.

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

Pondok Pesantren Darul Amanah berlokasi di Desa Kabunan Rt 03 Rw 01 Ngadiwarno Sukorejo 51363 Kendal Jawa Tengah Indonesia yang terletak di pinggir jalan raya provinsi jalur Sukorejo-Pekalongan, Dusun Kabunan Desa Ngadiwarno Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah.

Secara geografis Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal terletak di atas ketinggian 1500 meter di atas permukaan laut. Batas wilayah desa Ngadiwarno yaitu, sebelah timur berbatasan dengan desa Selokaton, sebelah barat berbatasan dengan desa Jurang Agung kecamatan Plantungan, sebelah selatan berbatasan dengan desa

Peron, dan sebelah utara berbatasan dengan desa Gondoharum kecamatan Pangeruyung.

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

Agar terbentuknya pondok pesantren yang berkualitas dan berkuantitas, maka pondok pesantren harus memiliki visi dan misi yang jelas serta tujuan yang terarah, maka dari itu Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

“Sebagai tempat untuk menggembleng generasi muda agar menguasai ilmu agama sekaligus ilmu umum.”

b. Misi

“Mencetak santri menjadi *ulama'* yang intelek yang mampu memberikan fatwa tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam masyarakat pada masanya.”

Setiap santri yang dididik minimal mampu memahami dan mengamalkan ilmunya untuk dirinya dan keluarganya, serta berdakwah di masyarakat.

Pondok Pessantren juga mempunyai misi untuk mengadakan pengkaderan umat menjadi pemuka agama yang menjadi panutan masyarakat dalam kehidupan umat islam.

Dalam hal ini Allah SWT berfirman:

طَائِفَةٌ مِّنْهُمْ فِرْقَةٌ كُلٌّ مِّنْ نَّفَرٍ فَلَوْلَا كَافَّةٌ لِّيُنْفِرُوا الْمُؤْمِنُونَ كَانُوا وَمَا يَحْذَرُونَ لَعَلَّهُمْ إِلَيْهِمْ رَجَعُوا إِذَا قَوْمَهُمْ وَلِيُنذِرُوا الدِّينَ فِي لِيَتَفَقَّهُوا

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semuanya ke medan perang, mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah Kembali kepadanya supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”. (QS. At-Taubah: 122)

4. Keadaan Pengurus, Pengasuh dan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

a. Keadaan Pengurus dan Pengasuh

Sistem program pendidikan santri yang diawasi selama 24 jam sehari dikelola oleh asatdz atau asatidzah lulusan Pondok Pesantren Darul Amanah dan alumni pondok pesantren seperti, Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta, Pondok Pesantren Modern Gontor dan perguruan tinggi dalam dan luar negeri seperti Al Azhar Kairo Mesir, Darul Musthofa Yaman, UIN Sunan Gunungjati, UIN Sunan Kalijaga, UIN Walisongo, UNISSULA dan universitas lainnya. Selain itu, kajian kitab kuning dikelola oleh ustadz alumni pesantren salafi dan alumni Pondok Pesantren Darul Amanah, yang terdiri dari Pondok Pesantren API Tegalrejo Magelang, Babakan Slawi, Pondok Pesantren Darussalam Bangsri Jepara, dan masih banyak lainnya. Jumlah tenaga pengajar untuk Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal sebanyak 202 ustadz dan ustadzah.

b. Keadaan Santri

Keadaan santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dari hasil wawancara yang peneliti lakukan waktu pertama kali masuk ke Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal, masih banyak santri yang mengalami kesulitan yang mereka hadapi, antara lain yaitu, masih sering rindu dengan suasana rumah, kangen orang tua ataupun kesulitan dalam menyesuaikan jadwal kegiatan Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal, namun banyak dari santri yang mudah menyesuaikan diri dengan kegiatan dan lingkungan yang ada di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal itu memiliki hal positif dan menyenangkan. Santri yang ada di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal tidak hanya datang dari pulau Jawa saja, namun ada juga yang datang dari luar Jawa. Santri yang datang ke Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal wajib mengikuti dan menaati tata tertib yang telah ditetapkan pondok pesantren, serta peraturan dan kewajiban atau ketentuan

berupa larangan untuk memenuhi kebutuhan dan mendukung pendidikan santri di Pondok Pesantren Darul Amanah, maka setiap santri dikenakan biaya bulanan sebesar Rp.700.000.00.

5. Pola Dasar dan Program Pendidikan Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

a. Pola Dasar

Pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan mempunyai tujuan yang dirumuskan dengan jelas sebagai acuan program-program pendidikan yang diselenggarakannya.

Dalam rangka mewujudkan visi misi Pondok Pesantren Darul Amanah inilah maka dikembangkan pola dasar pendidikan sebagai nilai-nilai kepesantrenan, diantaranya:

b. Panca Jiwa Pesantren

Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan da'wah bagi umat islam tertua di Indonesia yang sudah mapan sejak zaman penjajahan bahkan jauh sebelumnya. Lembaga ini terus berkembang dari masa ke masa, sampai saat ini, perkembangan tersebut telah berlangsung sedemikian kompleksnya sehingga kini sulit bagi kita untuk dapat mendeskripsikan tentang *Pondok Pesantren*.

Ada yang memberi gambaran terhadap Pondok Pesantren dari segi bangunan fisiknya, tentu saja penilaian itu tidaklah mengena, tetapi penilaian pondok pesantren yang lebih tepat terletak pada jiwanya. Yaitu *ruh* atau *jiwa* yang mendasari seluruh aktivitas yang dilakukan oleh segenap keluarga Pondok Pesantren. *Ruh* tersebut yang kemudian dirumuskan dalam “**PANCA JIWA PESANTREN**” yaitu:

1. Keikhlasan
2. Kesederhanaan
3. Kemandirian
4. Ukhuwah Islamiyah

5. Kebebasan

- a. Panca Bina

1. Pembinaan taqwa kepada Allah SWT
2. Pembinaan akhlak mulia
3. Pembinaan Kesehatan fisik
4. Pembinaan wawasan ilmu yang luas
5. Pembinaan kreatifitas dan keterampilan

- b. Panca Darma

1. Ibadah
2. Kemasyarakatan
3. Kader Umat
4. Dakwah Islamiyah
5. Cinta Tanah Air

- c. Panca Jangka

1. Peningkatan Mutu Pendidikan
2. Pembangunan Fisik
3. Penggalian dan Pengembangannya
4. Pengkaderan
5. Pengabdian Masyarakat

- d. Motto Pesantren

1. Berbudi Tinggi
2. Berbadan Sehat
3. Berwawasan Luas
4. Berfikir Bebas

- c. Program Pendidikan

Program TMI dengan lama belajar 6 tahun, tahun ke-3 mengikuti ujian MTs dan mereka tidak keluar dan selesai di Darul Amanah, tetapi masih melanjutkan naik kelas IV(1 MA) atau kelas (1 SMK) tanpa dikenakan biaya sebagaimana santri baru, seperti uang pangkal, uang pendaftaran, serta tidak ada perpindahan kelas 3 TMI (3 MTs). Dengan demikian program TMI ini mendapatkan

pesantrennya bukan MTs, MA, atau SMK, sehingga istilah yang dipakai kelas 1 sampai kelas 6 TMI. Raport dan STTB santrinya ada 2 macam yaitu, Negeri dan TMI.

6. Program Kurikulum dan Program Keterampilan Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

a. Program Kurikulum

Kurikulum yang digunakan yaitu perpaduan antara Pondok Modern Gontor, Kurikulum Kementerian Agama, Kurikulum kemendikbud, ditambah pelajaran kitab kuning/ salafi pada malam harinya, sehingga Pesantren Darul Amanah sejak berdirinya tidak memakai nama modern, meskipun banyak masyarakat yang menyebutnya modern. Sedangkan bahasa pengantar di dalam kelas adalah bahasa Arab untuk pelajaran-pelajaran agama dan bahasa Inggris untuk pelajaran umum, selainnya yang dipakai adalah bahasa Indonesia. Bahasa daerah dilarang keras untuk dipakai dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulan sehari-hari, sebab santri-santrinya berasal dari berbagai daerah dan suku yang berbeda-beda di seluruh Nusantara.

b. Program Keterampilan

Pondok Pesantren Darul Amanah menyadari bahwa kelak santrinya akan menjadi bagian dari masyarakat yang menduduki lapisan pemimpin juga da'i yang trampil, maka diselenggarakan pendidikan ketrampilan di antaranya;

1. Pendidikan da'wah, latihan pidato dalam bahasa Indonesia, Arab dan Inggris yang disebut Muhadloroh dan Club Bahasa.
2. Pendidikan berorganisasi
3. Seni bela diri Taekwondo
4. Seni baca Al Qur'an dan tahfidzul Qur'an
5. Pendidikan keterampilan lainnya seperti; Keterampilan komputer dan internet serta jaringan, menjahit, dan lain-lain

6. Marching band/ drumband, qosidah rebana, marawis, dan hadroh.

7. Ibadah Amaliyah dan penguasaan bacaan Al Qur'an

Untuk meningkatkan peribadatan dan pendekatan diri kepada Allah SWT, maka para santri diwajibkan untuk menambah hafalan dari sebagian ayat-ayat suci Al Qur'an, do'a- do'a dan bacaan-bacaan lainnya yang dibimbing khusus dalam PUSADA (Pusat Studi Alqur'an Darul Amanah) oleh khafidz/ khafidhoh, serta praktek ibadah yang langsung dipraktekkan di bawah bimbingan ustadz/ustadzah dengan sebuah buku panduan buku Ibadah Amaliyah beserta SKIA (Syarat Kecakapan Ibadah Amaliyah) sebagai bentuk bukti formal untuk syarat mengikuti Ujian Semesteran dan Kelulusan bagi santri kelas 3 dan 6 TMI. Disamping itu untuk memastikan lulusan yang handal setiap santri yang akan menempuh ujian akhir tahun (6 TMI) diwajibkan mengikuti ujian-ujian khusus seperti; Imam sholat dan wirid, Imam Tahlil, baca tulis alqur'an dan membaca kitab kuning.

8. Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

Di zaman global seperti ini kita dituntut untuk bisa menguasai bahasa asing sebagai bahasa internasional dan ilmu pengetahuan, seperti bahasa Arab dan bahasa Inggris. Dengan menguasai bahasa tersebut kita akan mudah berkomunikasi dan mengembangkan ilmu. Seperti halnya Pesantren-Pesantren modern lainnya. Pesantren Darul Amanah juga ikut mengembangkan bahasa arab dan Bahasa inggris melalui Lembaga Pengembang Bahasa (LPB). Bahasa asing tersebut adalah bahasa yang dipakai dalam sistem pendidikan dan pengajaran dalam berkomunikasi sehari-hari di Pesantren Darul Amanah. Dengan peraturan

ini para santri bisa diharapkan mampu menguasai sedikit demi sedikit kedua bahasa internasional tersebut.

7. Jadwal Kegiatan Harian dan Mingguan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Harian dan Mingguan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

a. Jadwal Harian

NO	JAM	KEGIATAN
1.	03.45-04.15	Bangun pagi dan persiapan sholat subuh
2.	04.15-05.00	Jama'ah sholat subuh
3.	05.00-05.40	Pelajaran Bahasa Arab dan Inggris
4.	05.40-07.30	Mandi, mencuci, dan sarapan
5.	07.30-13.15	Kegiatan belajar mengajar di kelas
6.	13.15-14.00	Jama'ah sholat dhuhur
7.	14.00-14.30	Makan siang
8.	14.30-15.15	Kegiatan belajar mengajar di kelas *)
9.	15.15-16.00	Jama'ah Sholat Ashar
10.	16.00-17.15	Olah raga, tartil, mandi, mencuci **)
11.	17.15-17.50	Membaca Al-Qur'an Bersama
12.	17.50-18.15	Jama'ah sholat maghrib
13.	18.15-19.45	Kajian Qiroati, Al Qur'an, Kitab Kuning, dan Amsilati
14.	19.45-20.00	Jama'ah Sholat Isya'
15.	20.00-21.00	Makan Malam
16.	21.00-21.45	Belajar Malam wajib
17.	21.45-22.00	Absen Malam
18.	22.00-03.45	Tidur Malam

Keterangan:

1. *) Khusus hari Senin-Selasa-Rabu, Kegiatan Belajar di kelas dari Pukul 07.30 – 15.15 WIB.

2. **) Lain-lain (mandi, mencuci, belajar, jajan, dll)

b. Jadwal Kegiatan Mingguan

1. Sabtu: Upacara bendera 3 bahasa dan Club Jam'iyatul Quro'
2. Senin: Sholat Dhuha (sebelum berangkat sekolah)
3. Selasa: Ekstrakurikuler (Kegiatan sesuai minat dan bakat Santri)
4. Rabu: Pramuka (Putra), tae kwon do (Putri)
5. Kamis: Pramuka (Putri), tae kwon do (Putra)
6. Jum'at: Ekstra Peminatan dan Pembersihan Umum

8. Kesadaran Berorganisasi dan Sopan Santun (Etika) Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

a. Kesadaran Berorganisasi

Pondok Pesantren Darul Amanah merupakan tempat pembenihan pemimpin-pemimpin organisasi. Di Pondok Pesantren Darul Amanah banyak pelajaran untuk peningkatan berorganisasi. seperti Organisasi Santri Darul Amanah (OSDA), Kepramukaan, Bela Diri, Rayon-Rayon, Organisasi kelas, Organisasi kamar, dan lain-lain. Semua itu adalah sebagai pelajaran berorganisasi persemiaan benih-benih organisator yang akan ditanam di masyarakat. Masyarakat bagaikan tanah atau sawahnya. Kalau benih ditanam di tanah yang subur, Insya Allah akan menjadi pohon yang besar dan rindang daunnya serta dapat dijadikan tempat berteduh.

Dalam suatu organisasi kita harus dapat melihat diri, berdisiplin mengikuti segala ketentuan organisasi itu. Segala kewajiban dalam organisasi harus dijalankan. Diantaranya setiap anggota harus membayar uang pangkal, uang iuran tiap bulan dan memberikan pengorbanan bagi organisasi jika diperlukan serta tiap anggota harus memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA).

Organisasi di Pondok Pesantren Darul Amanah adalah organisasi yang benar-benar bebas dari khilafiyah golongan. Selain itu fungsinya adalah sebagai pelajaran dan latihan. Oleh sebab itu semua pelajar Darul Amanah harus terlibat dalam kegiatan organisasi, baik sebagai anggota maupun sebagai pengurus. Jika sebagai pengurus jadilah pengurus yang baik dan berjasa. Apabila menjadi anggota jadilah anggota atau warga yang baik dan berjasa. Hendaklah kewajiban masing-masing dilaksanakan dengan ikhlas.

Dalam suatu organisasi jangan minta jasa, tetapi berjasalah. Hendaknya masing-masing menunjukkan kecakapannya dan berkorban dengan ikhlas, nanti orang lain akan menilainya. Tetapi janganlah minta dihargai atau dihormati. Orang yang tahu dan menjalankan kewajibannya sebagai anggota masyarakat, anggota organisasi berarti mau berjasa kepada masyarakat. Seseorang yang masih minta dihargai, minta balas jasa, itulah orang yang masih bisa dibeli, meskipun dengan harga yang tinggi, tetapi masih berupa barang yang murah. Maka ingatlah, masih banyak hal-hal atau kekayaan yang dapat dibeli hanya dengan uang. Keikhlasan, kehormatan, pengetahuan dan sebagainya tidak akan dapat dibeli dengan uang. Jadilah yang kaya ilmu, kaya budi, kaya jasa, biarpun miskin harta, asal jangan miskin budi, miskin jasa dan miskin hati.

b. Sopan Santun (Etika) Santri

a. Pakaian

Dalam kehidupan ini kita harus sopan, baik sopan lahir maupun sopan batin. Diantaranya sopan lahir ialah tentang pakaian. Pakaian banyak macamnya masing-masing pada tempat dan waktunya. Jika pergi ke sekolah pakailah pakaian yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu seragam sekolah, jika sholat pakailah pakaian sholat yang sedemikian resmi. Pada waktu apapun pakailah pakaian yang layak untuk itu.

b. Suara

Boleh bersuara, bebas dan boleh tertawa, tetapi yang sopan artinya kita harus dapat menyesuaikan diri kita serta mengingat waktu dan tempat. Begitu juga dalam berlatih seni suara, berteriak keras, bersuara keras boleh saja tetapi dengan bahasa Arab dan Inggris. Apabila hendak tertawa, tertawalah yang sopan, pada tempat dan waktunya.

c. Cara Bergaul

Bagi pelajar-sipelajar baru khususnya dan pelajar lama pada umumnya, boleh bergaul dengan bebas dengan cara yang sebaik-baiknya. Dan dalam bergaul harus diingat pula keharusan tenggang rasa antara yang satu dengan yang lainnya. Juga harus tolong menolong. Seharusnya mereka itu dianggap sebagai tamu, jadi tetap harga-menghargai, hormat-menghormati. Dalam pergaulan boleh beramai-ramai, tetapi kita harus ingat kesopanan. Dalam pergaulan jangan sembarangan antara satu dengan yang lain, meskipun karib atau akrab. Di dalam Pesantren, kita dididik untuk hidup sopan dalam segala sesuatu. Kalau baik kerjakan, kalau tidak tinggalkan. Berani dengan baik dan sopan. Karena dengan sopanlah anak-anak dapat pujian tapi jangan minta dipuji. Demikian di dalam kelas, jangan berteriak-teriak dan lain-lain. Dalam kamarpun harus sopan juga. Lebih-lebih di jalan, di dalam kelas harus belajar dan duduk dengan sebaik-baiknya, kesopanan dalam mukhadoroh, jangan mengejek pembicaraan orang lain harus hati-hati, jaga sendiri-sendiri. Kesopanan pada waktu mandi yaitu dengan cara antri atau bergantian dengan tertib.

d. Bepergian

Para santri harus minta ijin lebih dahulu kepada bagian pengasuhan atau Pimpinan Pesantren bila akan bepergian keluar dari pondok. Santri yang bepergian atau meninggalkan

tanpa ijin selanjutnya sudah tidak menjadi tanggung jawab Pesantren. Hal ini dilakukan demi pendidikan.

B. Aktivitas Pembinaan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

Dalam hasil penelitian yang telah dilaksanakan, aktivitas pembinaan yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal sudah dilaksanakan dengan menerapkan fungsi-fungsi aktivitas manajemen dakwah untuk mencapai tujuan bersama. Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal sangat membutuhkan aktivitas pembinaan dengan menerapkan fungsi manajemen dakwah sebagai aktivitas dakwah dalam upaya membina santri dalam keseharian dan mencetak akhlakul karimah santri. Program kegiatan yang direncanakan Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dapat dilaksanakan dengan baik dan efisien, sehingga proses aktivitas pembinaan santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal berjalan dengan baik dan lancar.

Aktivitas pembinaan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dalam mencetak santri yang berakhlakul karimah dalam kegiatan harian yang sudah dijadwalkan melalui program-program Pondok Pesantren mempunyai ciri khas tersendiri dalam melaksanakan programnya yaitu dengan mengadakan kegiatan rutin setiap harinya. Kegiatan yang dijadwalkan melalui kegiatan-kegiatan harian dapat membina dan membentuk karakter santri baik secara individual maupun secara kelompok. Hal tersebut dijelaskan oleh pengasuh Pondok Pesantren Ustadz Satrio Galih dari Lumajang berikut penjelasannya:

“Menurut saya sendiri sebagai pengasuhan santri di sini, semenjak saya mengabdikan di Pondok Pesantren setelah saya lulus kelas 6 TMI, aktivitas pembinaan yang dijalankan di Pondok Pesantren berjalan dengan efisien dan para santri sangat antusias mengikuti

kegiatan yang telah dijadwalkan atau yang telah direncanakan oleh Pondok Pesantren, tetapi biasanya para santri masih ada yang susah untuk mengikuti kegiatan karena ada kendala sendiri contohnya, sakit-sakitan.”

Dari penjealasan diatas dapat diketahui bahwa aktivitas pembinaan bagi santri untuk membentuk santri yang sesuai dengan visi dan misi pondok pesantren dapat memberikan motivasi bagi santri.

Kegiatan yang dilaksanakan Pondok Pesantren dalam melakukan aktivitas pembinaan yaitu:

1. Muhadoroh (Pelatihan Pidato)

Muhadoroh (pelatihan pidato) sendiri ini dilaksanakan dua kali setiap minggunya yaitu pada hari Kamis waktu jam istirahat sekolah formal dan hari Ahad malam setelah jamaah sholat maghrib. Pada kegiatan ini santri diajarkan bagaimana cara public speaking dengan baik dan benar. Kegiatan muhadoroh ini juga memiliki keunikan perbedaan tersendiri yaitu dengan menggunakan Bahasa arab dan Bahasa inggris dengan menyesuaikan jadwal Bahasa mingguan tersebut. Kegiatan ini santri maju sesuai jadwal dan kelompok masing-masing.

2. Ngaji Kitab

Ngaji kitab ini dilaksanakan sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing yang dimana tingkatan kelas paling awal yaitu kelas 1 TMI dan kelas paling akhir yaitu 6 TMI. Ngaji kitab ini sendiri dilaksanakan setiap malam setelah jamaah sholat maghrib sampai pukul 20.00 kecuali malam senin dan malam selasa. Kegiatan ngaji kitab ini sendiri sudah tidak asing lagi di kalangan Pondok Pesantren pada umumnya. Ngaji kitab ini membahas kajian kitab-kitab kuning, nahwu, hadis, dan lain sebagainya dengan tujuan untuk bekal di masa depan dan untuk kemanfaatan bagi masyarakat umum.

3. Kegiatan Keagamaan

Dari banyaknya kegiatan yang dilaksanakan tidak lupa juga aktivitas pembinaan di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal juga melaksanakan kegiatan keagamaan lainnya seperti manaqib, pembacaan maulid diba', mujahadah akbar, dzikru ghofilin, dan lain sebagainya agar spiritualitas santri terjaga dan dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan santri.

Dengan demikian adanya aktivitas pembinaan ini bertujuan membentuk karakter santri yang memiliki kepribadian mandiri dan memiliki kualitas diri setelah lulus dari pondok pesantren pada khususnya dan dapat bermanfaat mengajarkan nilai-nilai religi kepada masyarakat sekitar pada umumnya. Sebagaimana wawancara dengan Abid kelas 5 IPA (2 MA) sebagai berikut:

“Kegiatan yang dilaksanakan dari pondok pesantren sangat bermanfaat bagi kami. Pada awal saya masuk ke Darul Amanah saya belum mengetahui tentang agama dan ilmu pesantren lainnya tapi setelah saya masuk ke Darul Amanah saya sangat suka dengan kegiatan yang ada karena bagi saya sendiri itu adalah bekal saya nanti ketika saya lulus dari pondok pesantren.”

Selain itu, Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal juga mengakui bagaimana pentingnya aktivitas pembinaan yang harus diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini dapat membantu membangun semangat belajar santri dan meningkatkan kualitas santri.

C. Manajemen Pembinaan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

Manajemen pembinaan sangat dibutuhkan di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal yang mana pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan sebagai wadah untuk menciptakan santri agar lebih baik. Sebagai lembaga pendidikan, pondok pesantren merupakan tempat mendidik santri dengan ilmu agama yang mana nantinya sebagai bekal diri sendiri pada khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya dengan bekal agama dan perilaku yang baik sesuai dengan yang diajarkan di Pondok

Pesantren. Sebagaimana wawancara dengan pengasuhan santri Ustadz Satrio Galih yaitu:

“Manajemen pembinaan di pondok pesantren sangat penting dan dibutuhkan karena ini adalah suatu cara pembinaan kepada santri agar santri tersebut dapat membedakan mana hal baik dan buruk, karena sekarang ini sangat bahaya sekali apabila santri tidak dibina dengan baik, yang ditakutkan nanti ketika lulus dari pesantren menyebarkan hal yang tidak diinginkan dan tidak baik dari segi perilaku dan ilmu lainnya.”

Dalam pembentukan perilaku santri melalui manajemen pembinaan di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal untuk mencapai tujuan yang melalui penerapan fungsi manajemen diantaranya: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dengan memanfaatkan fasilitas maupun sumber daya yang ada, pada dasarnya dilakukan dengan baik dan efisien untuk meningkatkan pencapaian tujuan bersama. Berikut adalah fungsi manajemen yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dalam mencetak akhlakul karimah santri antara lain yaitu:

1. Perencanaan (Planning)

Dalam meningkatkan kualitas dan keahlian santri, ada beberapa faktor yang perlu dikelola dan disusun dengan baik agar hasil tercapai dan lebih bermanfaat. Manajemen pembinaan ini direncanakan dengan situasi dan kondisi di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal setiap tahunnya untuk meningkatkan kualitas santri dalam mencetak akhlakul karimah santri. Dengan adanya perencanaan dan penyusunan program kegiatan dan jadwal kegiatan setiap tahunnya yang dilakukan oleh pengasuh, dewan *asatidz*, pengurus di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal yaitu berupa program kerja jangka pendek dan jangka panjang. Sebagaimana penjelasan dewan *asatidz* Ustadz Nawaf Syarif yaitu:

“Di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal, peencanaan program kegiatan dan program jadwal ini dilaksanakan setiap tahunnya agar ada evaluasi dan perkembangan terhadap santri setiap tahunnya, karena dengan perencanaan ini saya selaku asatidz di Pondok Pesantren ini sangat terbantu dalam membina santri terutama dalam mencetak akhlakul karimah santri tersebut.”

Dengan apa yang sudah dijelaskan oleh narasumber ketika wawancara program kerja jangka pendek dan program kerja jangka panjang diantaranya yaitu:

a. Program Kerja Jangka Pendek

Program kerja jangka pendek yaitu program kerja yang direncanakan selama 1 semester sampai dengan 1 tahun, diantaranya:

- 1) Perumusan program kerja baru
- 2) Penyusunan jadwal kegiatan pondok
- 3) Penyusunan pembina dan pengurus pondok pesantren
- 4) Membuat ketentuan skor dan hukuman pelanggaran
- 5) Evaluasi setiap 2 sampai 3 bulan sekali

d. Program Kerja Jangka Panjang

Program kerja jangka panjang yaitu program kerja yang direncanakan dalam kurun waktu 2 sampai 5 tahun mendatang, diantaranya:

- 1) Menjadikan pesantren sebagai tempat menggembleng santri agar menguasai ilmu agama sekaligus ilmu umum
- 2) Mencetak santri menjadi ulama yang intelek yang mampu menyebarkan ajaran islam dan bermanfaat bagi masyarakat umum pada masanya
- 3) Mencetak santri sebagai kader pemuka agama yang menjadi panutan masyarakat dalam kehidupan umat Islam

- 4) Mendidik santri yang mampu memahami dan mengamalkan ilmunya untuk dirinya dan keluarga

Dengan hal demikian, maka perencanaan di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dengan adanya program kerja jangka panjang dan program kerja jangka pendek diharapkan dapat membantu program pembinaan santri dalam meningkatkan kualitas dan menambah wawasan ilmu agama dan ilmu umum santri dalam mencetak akhlakul karimah santri yang berguna dan dapat menjadi contoh bagi masyarakat.

2. Pengorganisasian (Organizing)

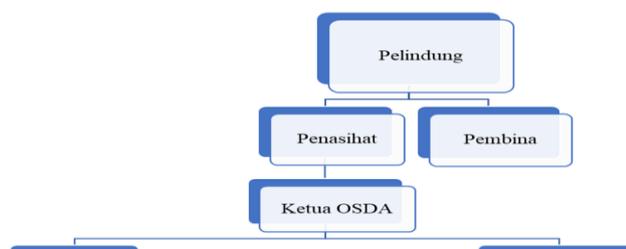
Setelah dilakukannya perencanaan maka manajemen pembinaan di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal yaitu melaksanakan pengorganisasian. Pengorganisasian ini dibentuk untuk mengkoordinir dan memantau seluruh santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dan kegiatan yang berjalan. Pengorganisasian di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dilakukan sebagaimana mestinya lembaga pendidikan lainnya yang terdiri dari pengasuh, pembina, asatidz, pengurus santri atau lebih dikenal dengan sebutan OSDA (Organisasi Santri Darul Amanah). Adapun struktur organisasi yang telah tersusun di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal sebagai berikut:

Tabel 3.2 Struktur Organisasi Santri Darul Amanah Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

NO	JABATAN	NAMA
1	Pelindung	K. H. Mas'ud Abdul Qodir
2	Penasihat	1. Ust. H. Junaidi Abdul Jalal, S.Pd 2. Ust. H. Muhammad Adib Lc. MA 3. Ust. H. Muhammad Fatwa, M.Pd.I
3	Pembina	1. Ust. H. M Nasirudin,

		S.Pd.I 2. Ust. Ainul Azka, S.Pd.I 3. Ust. Ahmad Indratno, S.Pd 4. Ust. Satrio Galih Pamungkas 5. Ust. Nawaf Syarif
4	Ketua OSDA	1. Ilham Farid Saputra 2. Bahtiyar Ardiansyah
5	Sekretaris	1. Roland Adha Rizky Hakim 2. M. Wafi Ngainul Ngizzi
6	Bendahara	1. M. Daffa Putra Fauzi 2. Mahendra Puspo Negoro
7	Bagian Keamanan	1. M. Zulfan Ubaidillah 2. Jerry Saputra 3. Dwi Raharjo
8	Bagian Pengajaran	1. Abdil Zacky Ardian 2. Fahreza Faesal 3. Ilham Kurnia Sandi
9	Bagian Bahasa	1. M. Habibi Arya 2. Yusuf Akmal Peno 3. M. Akhlish Robbani
10	Bagian Kebersihan	1. Hestu Khafid 2. Resky Aulinova 3. Ahmad Sulthonul
11	Bagian Kesehatan	1. Alvian Bagus Rahmanto 2. M. Ghazi Al-Ghfari 3. Aziz Darmawan
12	Bagian Sarana dan Prasarana	1. Farhan Nadhif Ahmad 2. Daffa Zaky Al-Farras 3. M. Rafly Pasya
13	Bagian Multimedia	1. Nizar Qosama Yumna 2. M. Taksyib Al-Ma'dub 3. Alfian Adi Nugroho

Bagan 3.1 Struktur Organisasi Santri Darul Amanah Pondok Pesantren
Darul Amanah Sukorejo Kendal



Sesuai dengan struktur organisasi santri Darul Amanah (OSDA) dalam mengelola perilaku disiplin santri mulai dari pengasuh sampai pengurus santri, mulai dari pengasuh bertugas sebagai penanggung jawab, para asatidz bertanggung jawab sebagai pengajaran santri dalam kegiatan mengaji dan kegiatan di luar mengaji, pengurus bertanggung jawab dalam kegiatan dan pondok yang telah ditempatkan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap bagian ini bertujuan untuk pembinaan dan pengarahan kehidupan santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal. Sehingga kehidupan santri dan setiap kegiatan yang di jalankan lebih terantau dan terarah. Dengan adanya struktur kepengurusan dan tanggung jawab yang sesuai pada bagiannya diharapkan dapat mengatasi dan mengurangi masalah keseharian yang ada di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

3. Penggerakan (Actuating)

Setelah dijalankannya fungsi manajemen tentang pengorganisasian, dilaksanakan juga fungsi manajemen tentang penggerakan di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal. Penggerakan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal yaitu dengan pengarahan dari pengasuh pondok pesantren kepada dewan asatidz, dewan asatidz kepada pengurus, pengurus kepada santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dengan memberikan arahan dan motivasi guna meningkatkan kualitas dan kedisiplinan. Pemberian motivasi dan pengarahan biasanya dilakukan oleh pengasuh Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dengan memberikan arahan dan bimbingan, maupun dengan diselingkan dengan kajian kitab dan kegiatan keagamaan lainnya. Hal

ini dilaksanakan dengan tujuan yang sesuai visi dan misi Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

Selain itu pengasuh, dewan asatidz dan pengurus dalam membentuk karakter dan perilaku santri dengan melaksanakan program yang telah direncanakan dengan menanamkan perilaku ibadah santri dan kedisiplinan dalam rangka pembiasaan sesuai dengan ajaran agama Islam. Mulai dari penanggung jawab setiap kegiatan maupun program keagamaan yang nantinya akan memantau santri ketika kegiatan agar santri lebih terkondisikan dan terarah.

Beberapa pendekatan yang diterapkan dalam pelaksanaan manajemen pembinaan dalam mencetak kader da'i di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal yaitu:

- a. Pendekatan emosional
- b. Pendekatan lingkungan
- c. Pendekatan secara bertahap

4. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan santri dilakukan oleh dewan asatidz pengurus pondok dan ketua kamar pada kegiatan keseharian santri dengan melakukan absensi kehadiran santri ketika kegiatan dan melakukan pemantauan secara tidak langsung seperti ketika kegiatan belajar malam dengan cara menegur dan memberikan arahan agar tidak mengulangi kesalahan lagi. Pengawasan yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dilakukan ketika sholat jamaah oleh pimpinan pondok pesantren dengan mengontrol, mengecek, dan juga terkadang terjun ke lokasi secara langsung dengan menanyakan bagaimana keadaan dan bagaimana perkembangannya.

Setelah dilakukan pengawasan, dilakukan juga evaluasi santri setiap satu minggu satu kali dengan melaksanakan kumpul kamar yang di pimpin oleh ketua kamar dan wali kamar atau dewan asatidz. Evaluasi ini dilakukan bertujuan untuk memantau lebih dekat kepada santri dengan menanyakan bagaimana keadaan dan permasalahan apa

yang terjadi daripada santri. Setiap satu atau dua bulan sekali pengurus juga melakukan evaluasi kinerja dan evaluasi perkembangan santri guna meningkatkan kualitas dan kedisiplinan santri dalam kehidupan di pondok pesantren. Evaluasi pengurus setiap satu atau dua bulan sekali ini di sampaikan kepada pembina kemudian pembina menyampaikan kepada pimpinan pesantren. Dengan adanya pengawasan dan evaluasi ini harapan besar daripada Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal adalah untuk mencetak akhlakul karimah santri dan menjadikan santrinya bermanfaat bagi dan menjadi contoh bagi masyarakat.

BAB IV
ANALISIS MANAJEMEN PEMBINAAN SANTRI DALAM MENCETAK
AKHLAKUL KARIMAH SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL
AMANAH SUKOREJO KENDAL

A. Analisis Aktivitas Pembinaan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

Aktivitas adalah kegiatan-kegiatan kesibukan atau biasa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan dalam bagian setiap lembaga atau organisasi. Dalam kehidupan keseharian, banyak sekali aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan manusia. Sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan, tetapi aktivitas dipandang juga sebagai usaha mencapai atau memenuhi tujuan.⁴⁴

Aktivitas pembinaan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan di programkan Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal untuk wadah pembinaan dan pengkaderan santri sebagai generasi ulama serta sebagai *warosatul anbiya*. Dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen dakwah, aktivitas pembinaan berjalan efektif dan efisien. Kegiatan yang dilaksanakan juga dapat menunjang kreatifitas, kualitas dan kepribadian santri dalam mencetak akhlakul karimah santri yang berguna bagi dirinya dan dapat menjadi contoh di masyarakat umum.

Dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen dakwah ini, aktivitas pembinaan santri dalam mencetak akhlakul karimah santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal sudah berjalan dengan efektif dan efisien dengan menerapkan panca jiwa pesantren yaitu, keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, *ukhuwah islamiyah*, kemandirian guna membentuk karakter santri yang berbudi luhur. Aktivitas pembinaan santri juga berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan setiap tahunnya. Jadwal yang disusun juga sudah disesuaikan dengan tingkatan kelas santri, dari tingkatan awal sampai tingkatan akhir yaitu, kelas 1 TMI sampai kelas 6 TMI. Dengan demikian ini bertujuan untuk menambah wawasan santri.

⁴⁴ Samuel Soeitoe, Psikologi Pendidikan II, (Jakarta: Feui, 1982), hlm.52.

Aktivitas pembinaan di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal juga mengembangkan keterampilan santri. Dalam mengembangkan keterampilan santri tidak lupa dengan arahan dan bimbingan dari pengasuh pondok pesantren, dewan *asatidz*, pengurus santri. Program pengembangan keterampilan santri dilakukan karena Pondok Pesantren Darul Amanah menyadari bahwa kelak alumni pondok pesantren pasti berguna untuk masyarakat umum karena santri sangat bereperan penting. Kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan kualitas santri diantaranya:

1. Pendidikan da'wah, latihan pidato dalam bahasa Indonesia, Arab dan Inggris yang disebut Muhadloroh dan Club Bahasa.
2. Pendidikan berorganisasi
3. Seni bela diri Taekwondo
4. Seni baca Al Qur'an dan tahfidzul Qur'an
5. Pendidikan keterampilan lainnya seperti; Keterampilan komputer dan internet serta jaringan, menjahit, dan lain-lain
6. Marching band/ drumband, qosidah rebana, marawis, dan hadroh.
7. Ibadah Amaliyah dan penguasaan bacaan Al Qur'an

Dengan adanya hal ini, Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal mengakui bahwa aktivitas pembinaan sangat penting untuk meningkatkan kualitas santri. Aktivitas pembinaan ini bertujuan untuk mencetak akhlakul karimah santri dan menjadikan alumni pesantren yang dapat menjadi contoh bagi masyarakat dengan akhlakul karimahnya. Seperti yang telah kita ketahui bahwasanya santri tidak selalu tentang mengaji saja, akan tetapi bagaimana pendidikan karakter pada santri juga penting untuk bekal bagi dirinya dalam menghadapi persoalan yang datang.

Berjalannya aktivitas pembinaan tidak luput dari kendala yang dialami pengurus dalam membina santri. Halangan dan hambatan yang terjadi ketika berjalannya aktivitas pembinaan rata-rata terjadi pada santri yang masih kelas bawah dan santri baru. Pengurus harian santri selalu saja

menemukan hal-hal yang menjadi kendala terhadap santri seperti tidak masuk sekolah tanpa keterangan, tidak mengikuti kegiatan, sakit-sakitan, jahil kepada teman santri, dan melanggar peraturan pondok pesantren. Dengan demikian pengurus harus bekerja lebih dalam mengawasi kegiatan-kegiatan santri dalam kesehariannya.

Hambatan dan kendala tersebut menjadi bahan evaluasi untuk dewan *asatidz* dan pengurus dalam mengawasi kegiatan santri sehingga aktivitas pembinaan santri dapat berjalan sesuai jadwal kegiatan yang telah dibuat sebelumnya. Selain daripada itu dengan adanya aktivitas pembinaan selain daripada mengembangkan keterampilan dan keahlian santri aktivitas pembinaan ini diharapkan dapat membantu Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dalam menjalankan program-program yang telah ditetapkan.

Adapun peluang dalam meningkatkan aktivitas pembinaan santri dalam mencetak akhlakul karimah santri antara lain yaitu:

1. Meningkatkan kesadaran santri dalam mengikuti kegiatan pondok pesantren
2. Menekankan peraturan Pondok Pesantren Darul Amanah
3. Memberikan hukuman kepada santri yang melanggar peraturan
4. Memantau kegiatan santri dan mengarahkan santri untuk lebih rajin mengikuti kegiatan
5. Perlunya sarana prasarana kegiatan santri dalam meningkatkan kualitas santri

B. Analisis Manajemen Pembinaan Santri Dalam Mencetak Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

Manajemen adalah suatu proses kerjasama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan organisasi dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Manajemen dakwah merupakan suatu aktivitas dakwah yang dilaksanakan dengan menerapkan fungsi-fungsi untuk

mencapai tujuan yang direncanakan bersama. Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal sangat membutuhkan manajemen pembinaan dalam upaya mencetak akhlakul karimah santri.

Dalam hasil ini, peneliti menganalisa bahwa Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal sudah menerapkan fungsi-fungsi manajemen pembinaan yaitu terdiri dari Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*). Penerapan fungsi manajemen di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas santri bertujuan mencapai visi misi pondok pesantren yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien.

a. Perencanaan pembinaan (*Planning*)

Perencanaan sangat dibutuhkan dalam manajemen pembinaan yang sebagai aktivitas pembinaan untuk tujuan dapat tercapai proses perencanaan memiliki langkah-langkah sebagai perkiraan dan penentuan sasaran untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal sebagai lembaga pendidikan islam memiliki tugas mendidik dan membina santri yang bertawa, berakhlak mulia, sehat jasamani rohani, wawasan ilmu yang luas, dan keterampilan kreatifitas. Untuk menciptakan hal tersebut, Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dalam mengelola santri dibawah naungan, pengasuh, pembina, dewan *asatidz*, dan pengurus pondok untuk merencanakan pembinaan santri. Dalam menggali potensi santri, pengurus dan dewan *asatidz* memerhatikan faktor-faktor yang dikelola dan disusun. Perencanaan pembinaan direncanakan dengan melihat situasi kondisi Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal setiap tahunnya.

Penyusunan progam pembinaan Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dirancang oleh pengasuh, pembina, dewan *asatidz*, dan pengurus santri. Tujuan penyusunan perencanaan pembinaan untuk santri adalah mengatur jadwal dan kegiatan santri agar aktivitas kegiatan santri

teratur dan terarah sesuai dengan visi misi pembinaan santri dalam mencetak generasi *khoiru ummah*.

Perencanaan pembinaan santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal sudah berjalan sejak pondok pesantren berdiri. Perencanaan yang dilakukan Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dalam meningkatkan kualitas santri yaitu:

1. Perumusan dan pembentukan pembina dan pengurus santri
2. Pembentukan metode asuh santri
3. Pembuatan jadwal belajar dan mengaji santri
4. Pembuatan jadwal kegiatan Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal
5. Pembinaan santri dalam membentuk karakter dan kepribadian santri yang sesuai dengan visi misi pondok pesantren

Hasil peneliti dalam menganalisis program perencanaan ini terbagi menjadi dua bagian diantaranya yaitu program jangka pendek dan program jangka panjang. Dalam perencanaan program jangka pendek direncanakan untuk jangka waktu 1 semester sampai dengan 1 tahun lamanya. Program jangka pendek ini meliputi perumusan program kerja setiap tahunnya seperti pembuatan jadwal kegiatan harian, perumusan program kerja baru, pembentukan pengurus dan pembina santri, penetapan peraturan pondok pesantren dan hukuman bagi santri melanggar peraturan, evaluasi santri kepada pengurus kamar setiap satu minggu satu kali.

Program jangka panjang Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal direncanakan untuk dua sampai lima tahun mendatang. Program jangka panjang ini bertujuan untuk persiapan yang lebih matang dan terarah. Program jangka panjang yang direncanakan Pondok Pesantren Darul Amanah meliputi pengemblengan santri dalam menguasai ilmu agama ilmu umum untuk persiapan kader ketika sudah boyong dari pondok pesantren, mencetak santri yang berakhlakul karimah, menyiapkan dan menjadikan santri yang berakhlakul karimah yang berguna bagi

dirinya sendiri, keluarga, dan masyarakat umum dan dapat dijadikan contoh atau panutan.

Perencanaan pencapaian tujuan merupakan perencanaan yang digarap matang dengan menggembleng santri dalam mencapai visi misi sebagaimana Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal menghasilkan generasi-generasi yang terpilih bukan hanya generasi ahli dalam ilmu umum saja tetapi ahli dalam ilmu agama juga⁴⁵. Perencanaan pembinaan tidak luput dari kekurangan dan kelemahan seperti kurang tepatnya pengurus dalam membuat jadwal kegiatan sehingga kegiatan tersebut kurang maksimal dalam pelaksanaannya. Dalam menangani kendala tersebut pengurus harian santri mengadakan penyusunan ulang program kegiatan di tengah masa periode kepengurusan.

Demikian perencanaan manajemen pembinaan yang dilakukan Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dalam membina santri dan mencetak akhlakul karimah santri. Dalam melakukan perencanaan memang perlu melakukan tindakan supaya mencapai hasil efektif dan efisien serta menghasilkan santri bermutu yang relevan. Diharapkan dalam penyusunan jadwal tidak terjadi pembenturan waktu dan dapat membentuk perilaku santri lebih baik lagi.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisaian dibentuk untuk mengkoordinir seluruh anggota Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal yaitu pembina, dewan *asatidz*, pengurus santri, dan santri supaya program yang telah direncanakan dapat berjalan dan dapat terpantau sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Upaya pengorganisasian dalam membentuk perilaku disiplin santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dilakukan oleh pembina, dewan *asatidzi*, dan pengurus harian santri sesuai dengan tugas, pokok, dan fungsi setiap bagian. Sebagai penanggung jawab berjalannya

⁴⁵ Wawancara dengan Bagian Pengashan Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal, Nawaf Syarif, 15 Agustus 2023

roda kepengurusan Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal, para pengurus harian santri selalu berusaha menjalankan tugas dengan baik seperti mengarahkan santri untuk mengikuti kegiatan pondok pesantren yang telah ditetapkan. Dalam pembinaan juga tidak luput dari organisasi supaya santri lebih terarah dan terkondisikan. Jalannya roda kepengurusan tidak luput dari pantauan pengasuh pondok pesantren karena pengasuh pondok pesantren memiliki tanggung jawab besar terhadap santri-santri. Lebih dari itu semua pihak Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal bertanggung jawab memperhatikan perilaku disiplin santri di dalam maupun di luar pondok pesantren.

Dalam pembagian tugas dan tanggung jawab di bidang struktur organisasi Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal masih terdapat tumpang tindih tugas pada pembagaian pengurus sehingga berjalannya roda organisasi kepengurusan berjalan kurang efektif. Hal ini menjadikan pengurus kurang maksimal dalam menjalankan tugas dan menjadikan pengurus lebih acuh terhadap tanggung jawabnya. Dalam mengatasi hal demikian, pembina pengurus harian santri selalu memberikan arahan baik secara langsung maupaun secara tidak langsung lewat ketua pengurus harian santri atau lebih dikenal dengan sebutan ketua OSDA (Organisasi Santri Darul Amanah). Pemberian arahan tersebut biasanya dilakukan secara langsung dari ketua OSDA (Organisasi Santri Darul Amanah) atau ketua keamanan pengurus harian selaku penanggung jawab penuh santri dan organisasi.

Susai dengan struktur organisasi, pengurus menjalankan hak dan wewenangnya sesuai tugas pokok fungsi pada bagiannya dan tidak lupa saling membantu antar pengurus apabila tugas pokok fungsinya sudah terjalankan dengan semestinya. Sebagaiman keorganisasian Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal meliputi dari pengasuh pondok pesantren, pembina, dewan *asatidz*, dan pengurus harian santri mempunyai wewenang dalam berjalannya pondok pesantren meliputi dari tingkat

paling atas pengasuh pondok pesantren sampai pengurus harian santri yaitu:

1. Pengasuh pondok pesantren berfungsi sebagai pelindung, penasihat, pimpinan pondok pesantren dan menjadi penanggung jawab utama atau lebih dikenal dengan sebutan pimpinan pondok pesantren atau abah yai
2. Pembina pondok pesantren meliputi wakil pimpinan pondok pesantren, bagian pengasuhan santri berfungsi sebagai penasihat, pembina dan sebagai tangan kanan dari pengasuh pondok pesantren dan menjadi pembina pengurus harian santri
3. Dewan *asatidz* meliputi dari jajaran pengajar santri, wali kamar santri, sebagian pengasuhan santri ini berfungsi untuk membantu pembina pondok pesantren dalam memantau keadaan kondisi santri dan menjadi pembina bagian pengurus harian santri
4. Pengurus OSDA (Organisasi Santri Darul Amanah) meliputi dari ketua, wakil ketua, badan pengurus harian, bagian keamanan, bagian pengajaran, bagian bahasa, bagian kebersihan, bagian olahraga dan kesehatan, bagian dapur, bagian kesenian, bagian pramuka, bagian taekwondo, bagian sarana prasarana berfungsi sebagai pelaku dalam jalannya roda organisasi Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dan sebagai pengurus harian santri sesuai dengan bagianya tersebut

Berjalannya struktur organisasi yang telah terbentuk setiap tahunnya, pengelolaan pembinaan santri tidak dapat dihindari dari kendala yang datang berganti sehingga upaya untuk menanggulangi hal tersebut selalu menjadi bahan evaluasi bagi pengurus santri dan pembina pondok pesantren. Pengurus Organisasi Santri Darul Amanah (OSDA) setiap tahunnya melakukan pembentukan pengurus santri baru supaya dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan santri dan menambah kesemangatan santri dalam menjalankan roda organisasi pondok pesantren. Hal ini bertujuan supaya setiap tahunnya ada

perubahan pada santri dalam menumbuhkan semangat belajar santri dalam menimba ilmu maupun dalam meningkatkan keteterampilan dan mengembangkan keahlian.

Dengan demikian fungsi manajemen pembinaan dalam pengorganisasian dibutuhkan pondok pesantren supaya berjalannya roda kepengurusan lebih efektif serta efisien setiap tahunnya. Dalam hal demikian diharapkan pelaku organisasi Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dapat memberikan ruang pengayoman terhadap santri supaya jiwa kedisiplinan santri lebih meningkat serta dapat mengatasi masalah yang terjadi di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

c. Penggerakan Pembinaan (*Actuating*)

Pelaksanaan pembinaan santri merupakan suatu hakikat proses penataan dan pengelolaan lembaga pondok pesantren dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) dalam menggerakan santri untuk mewujudkan tujuan secara efektif dan efisien. Dalam pengelolaan penggerakan yang dikatakan hasil efektif dan efisien apabila berhasil mencapai tujuan dengan cepat, tepat, dan selamat. Sedangkan untuk hasil yang tidak efektif dan efisien adalah pengelolaan tidak berhasil mencapai tujuan karena adanya mis-manajemen sehingga tidak tercapai hasil pengelolaan yang merugikan tenaga, maupun waktu.

Karakteristik pelaksanaan pembinaan santri tersebut merupakan suatu upaya yang bukan hanya bertumpu kepada sesuatu yang bersifat mekanistik, melainkan penerapan unsur *actuating*. Pada pelaksanaannya menerapkan unsur-unsur *actuating*, sehingga pada penerapannya dapat mempermudah dalam proses pembinaan santri⁴⁶.

Upaya dalam penggerakan di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal selain menggunakan pengorganisasian pondok

⁴⁶ Adam Saputra, Karakteristik Pelaksanaan Pembinaan Santri di Asrama Pondok Pesantren, *Studia Manageria*, Vol.5, 2023, hlm.3-4

pesantren menggunakan fungsi manajemen berupa penggerakan. Penggerakan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal menggunakan sistem pengarahan dengan memberikan motivasi terhadap santri setiap harinya. Selain upaya memberi motivasi kepada santri, penggerakan Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal juga mengarahkan santri dengan mengikuti kegiatan yang sudah dijadwalkan dewan *asatidz* dan pengurus harian santri seperti mengikuti ekstra kurikuler, kajian kitab kuning, mengaji, *muhadloroh*, serta kegiatan keagamaan lainnya. Tujuan daripada dilaksanakannya kegiatan pondok pesantren untuk mengembangkan minat bakat santri agar memiliki kualitas terhadap dirinya sendiri. Selain tujuan untuk diri sendiri, adanya penggerakan santri merupakan salah satu upaya mewujudkan visi misi Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

Penggerakan santri sudah terlaksana ketika Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo berdiri. Pada pertama kali berdirinya Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal, penggerakan santri menjadi tantangan terberat bagi pengasuh, pembina, dewan *asatidz*, pengurus harian santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal karena ketika awal mula berjalannya pondok pesantren masih banyak hal yang menjadi tugas bersama untuk mewujudkan visi misi pondok pesantren.

Pelaksanaan penggerakan dalam membentuk perilaku santri serta kedisiplinan ibadah santri menanamkan sesuai dengan ajaran agama Islam supaya santri memiliki jiwa kebebasan, kemandirian, keikhlasan, serta *ukhuwah islamiyah* dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya. Upaya pembentukan karakter santri tidak lepas arahan dari pengurus yang sudah menjadi tanggung jawab pengurus kepada pimpinan pondok pesantren. Penggerakan ini dilakukan bertujuan untuk memantau santri agar lebih terarah dan terkondisikan.

Dengan demikian hal pendekatan yang diterapkan dalam manajemen pembinaan santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal pada pendekatan menggunakan pendekatan terhadap santri yaitu, secara emosional supaya dalam diri santri apabila menghadapi kendala dapat bercerita kepada pengurus, pendekatan secara lingkungan supaya santri dapat mengetahui pondok pesantren lebih dalam, dan pendekatan secara bertahap dalam memberikan arahan dan motivasi supaya santri tidak kebetulan dalam menjalankan kehidupannya di pondok pesantren. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan terarah sesuai dengan visi misi pondok pesantren.

d. Pengawasan dan Evaluasi (*Controlling & Evaluasi*)

Pengawasan dan evaluasi memiliki kedudukan penting bagi pembinaan santri dalam aktivitas dakwah. Pengawasan merupakan alat utama sekaligus evaluasi terhadap jalannya santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal. Pengawasan dapat dikatakan baik apabila dalam tugas yang telah dilaksanakan dan ditetapkan berjalan sesuai arah yang telah ditentukan.

Pengawasan dan evaluasi dilaksanakan oleh dewan *asatidz*, pengurus harian pondok pesantren, ketua kamar, dan wali kamar dengan melakukan kumpul kamar setiap satu minggu satu kali. Dengan adanya evaluasi setiap satu minggu satu kali ini bertujuan untuk pemberian nasihat kepada santri yang memiliki kendala dan pengawasan dilakukan dengan mengecek absensi santri serta mengontrol santri tersebut. Bentuk dari pengawasan dan evaluasi tersebut diperlakukan agar dapat mendisiplinkan santri dalam mengikuti kegiatan yang terjadwal.

Pengawasan juga dapat dilakukan secara langsung apabila proses pembinaan terjadi kesalahan maka akan diberikan arahan secara langsung pada santri. Pengawasan dan evaluasi secara langsung biasanya dilaksanakan dari pengurus Organisasi Santri Darul Amanah (OSDA) dengan memberikan teguran dan hukuman kepada santri

yang melanggar peraturan pondok pesantren. Selain itu, hasil laporan dan rekapan pengawasan setiap bulannya diserahkan kepada pengasuhan santri dan pimpinan pondok pesantren supaya mengetahui kinerja santri setiap bulannya dan dapat memberikan nasihat kepada santri terutama kepada santri yang mendapatkan hukuman atau takziran.

Terlaksananya pengawasan dan evaluasi ini sudah berjalan dengan semestinya sesuai arah dan tujuan daripada Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal sejak berdirinya pondok pesantren. Pada mulanya pengawasannya ini dilakukan langsung oleh pimpinan Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal pada awal berdirinya pondok pesantren, akan tetapi sejalan waktu dalam pengembangan Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal beberapa evaluasi dalam pembentukan struktur organisasi Pondok Pesantren Darul Amanah perlu adanya penambahan dalam bagian pengawasan supaya tidak terjadi tumpang tindih tugas wewenang dan tanggung jawab. Pimpinan pondok pesantren memiliki tanggung jawab penuh terhadap pengawasan santri dalam kehidupannya di pondok pesantren, dibantu dengan pembina, dewan *asatidz*, pengurus harian santri supaya berjalannya pengawasan secara terus-menerus. Tujuan daripada ini yaitu untuk pembinaan santri dalam mencetak generasi ber-*akhlakul karimah* dan memiliki kepribadian luhur secara agama maupun umum.

Demikian pengawasan dan evaluasi yang dilaksanakan Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal yaitu mengarahkan pada proses bahwa anggota dibawahnya menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan bagian dan menjalankan program rencana, serta melakukan evaluasi jika terdapat penyimpangan, harapan besar dalam menjalankan pengawasan adalah untuk mencetak akhlakul karimah santri dan mencetak santri yang berkualitas serta bermanfaat bagi masyarakat umum. Upaya pengawasan ini diharapkan dapat

mengurangi pelanggaran dan permasalahan yang terjadi di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan pengamatan terhadap Manajemen Pembinaan Santri Dalam Mencetak Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Manajemen pembinaan santri dalam mencetak kader da'i Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dengan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengawasi dan evaluasi kegiatan, membuat program kerja jangka pendek dan jangka panjang, setelah itu dikelompokkan dengan membuat sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap kepengurusan, dari penugasan tersebut akan di aktualisasi diwujudkan dalam pemberian motivasi dan bimbingan terhadap dewan *asatidz* dan pengurus Organisasi Santri Darul Amanah (OSDA) maupun santri, pemberian materi terkait ilmu agama seperti kajian kitab kuning, bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar, dan tradisi budaya pondok pesantren yang mendahulukan *ta'dzim* dan akhlakul karimah, hasil kinerja tersebut diawasa dan dievaluasi setiap kinerja kepengurusan.

Dalam manajemen pembinaan santri dalam mencetak akhlakul karimah santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal yaitu dengan adanya beberapa program dan kegiatan seperti sholat lima waktu, penanaman karakter kedisiplinan santri, dan pemberian arahan materi tentang ilmu agama maupun ilmu umum. Penerapan kedisiplinan santri di pondok pesantren menjunjung tinggi budaya *ta'dzim* dan panca jiwa pondok pesantren yaitu jiwa keikhlasan, jiwa kesederhanaan, jiwa kemandirian, ukhuwah islamiyah, dan jiwa kebebasan. Dalam penanaman hubungan

kelompok dengan membiasakan sholat berjamaah, belajar bersama, kerja bakti pondok pesantren, kegiatan-kegiatan rutin seperti muhadloroh, kajian kitab kuning terlaksana dengan baik, serta baik sesama santri maupun pengurus santri dan dewan *asatidz* dilakukan setiap hari diorganisasi secara terstruktur dan sistematis, kemudian digerakan seluruh elemen pondok pesantren serta diawasi dan evaluasi supaya terwujud sesuai rencana yaitu kader da'i yang berakhlakul karimah serta memiliki ilmu agama dan umum untuk kemanfaatan bagi semua.

B. Saran dan Rekomendasi

Setelah mengamati kondisi Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal, berdasarkan hasil yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa dalam mencetak akhlakul karimah santri sudah dilakukan secara efektif serta efisien, tetapi ada beberapa saran sebagai tambahan dan masukan yang diharapkan mewujudkan tujuan pondok pesantren supaya lebih baik, antaranya yaitu:

1. Dalam perencanaan, diharapkan dalam penyusunan program dan kegiatan dapat dievaluasi secara rutin supaya tidak terjadi benturan waktu supaya kegiatan yang dijalankan dapat mencapai tujuan secara istiqomah, terarah, dan terlaksana sehingga dapat membina santri lebih baik lagi.
2. Dalam pengorganisasian, diharapkan perlunya pembagian merata setiap pengurus santri dalam melaksanakan tanggung jawab supaya tidak terjadi tumpah tindih tanggung jawab dan dapat menjalankan roda kepengurusan secara baik dan benar.
3. Dalam penggerakan, diharapkan dari pembina, dewan *asatidz*, pengurus santri supaya bekerja lebih giat dalam membina santri membentuk karakter perilaku santri lebih berkualitas dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin berkembang dengan meningkatkan ibadah santri.
4. Dalam pengawasan dan evaluasi, diharapkan untuk membangun komitmen dan kerjasama antara pembina, dewan *asatidz*, pengurus

santri dalam mengawasi santri dengan mengadakan rapat evaluasi sesuai jadwal yang sudah direncanakan bersama. Dengan ini diharapkan dapat membina dan mencetak kader da'i berakhlakul karimah serta bermanfaat bagi masyarakat umum.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat, berupa nikmat iman, islam, dan ihsan serta rahmat hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membaca, karena tidak ada hal indah selain manfaat bagi sesama. Tiada hal lebih indah dari kemudahan setelah kesulitan yang ada melainkan atas rahmat pertolongan Allah SWT. Penulis ini menyadari penuh bahwa tidak ada kesempurnaan dalam skripsi ini karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada segala pihak yang telah membantu dan mendoakan dalam penyelesaian skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa memberi rahmat dan hidayah-Nya serta memberi kekuatan dalam menjalankan kehidupan kepada kita semua. *Amiinn ya rabbal'alamiin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Alamina, Putri Bte Bukti (2021). *Penerapan Manajemen Dakwah Dalam Pembentukan Kader Da'i di Panti Asuhan Al Jami'atul Washliyah Kecamatan Medan Deli*, (Skripsi).
- Almafahir, Ahmad (2021). *Manajemen Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah*, Journal of Primary Education
- Amin, Khoirul (2017). *Manajemen Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Tilawah Santri Pondok Pesantren Darussa'adah Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus*, (Skripsi).
- Amin, M Sihabuddin (2017). *Etika Da'i Menurut Profesi Al-Qur'an*, Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan.
- Amin, Samsul Munir (2016). *Ilmu Akhlak*. (Jakarta: Amzah)
- Amirul, Muhammad Asyraf Bin Amrullah (2018). *Sifat Dan Kriteria Da'I Menurut Islam*, Skripsi.
- Anggraini, Wisma (2021). *Manajemen Pembinaan Akhlak Kader Da'i Di Unit Kegiatan Mahasiswa Rumah Da'i Tahun 2018-2019 Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, (Skripsi).
- Arikunto, Suharsimi (1998). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- (2002) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Ed. Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Asyhari, Latif (2019). *Manajemen Dakwah Mujahadah Selapanan Ahad Pon di Pondok Pesantren Wasilatul Huda Gemuh Kabupaten Kendal*, (Skripsi).
- Bogdan, R dan SK Biklen (2012), *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, dalam M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-ruzz media).
- Saiman, Arifi, M. A. (2019), *Diplomasi Santri*, (PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019)
- Faj, Awaluddin Faj (2011). *Manajemen Pendidikan Pesantren Dalam*
- Hakim, Abdul, dkk (2018). *Manajemen Kurikulum Terpadu Di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam.
- Halik, Abdul (2018). *Peran Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah*. Jurnal Istiqra'
- Hamlan (2015). *Kontribusi Kode Etik Da'i Terhadap Keberhasilan Dakwah*, HIKMAH: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam.
- Hariyanto (2017). *Komunikasi Presuasif Da'i Dalam Pembinaan Narapidana (Studi Pada Lembaga Pemasarakatan Wanita Kelas II Bandar Lampung)*, Jurnal Ilmu Dakwah.
- Herlitasari, Ita (2020). *Manajemen Pembinaan Santri Melalui Kegiatan Pelajar Pondok Pesantren Modern Al-Umm Aswaja Ciawi Bogor*.
- Hosiani, M. Pd. (2019) *Manajemen Pesantren Dalam Pembinaan Umat*, Jurnal Pemikiran Keislaman.

- Idawati (2017). *Media Sebagai Sarana Dakwah Dalam Konteks Islam*, Jurnal Ilmiah Indonesia.
- Kadir, Abdul (2018). *Sistem Pembinaan Pondok Pesantren*, STAIN Sultan Qaimuddin Kendari.
- Koentjaraningrat, (1981). *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia).
- Kusuma, Lintang H.A.H, dkk (2022). *Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nurwiyah Zen Ahmad*, Jurnal Manajemen.
- Maryaeni, (2005). *Metode Penelitian Kebudayaan*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Mayasari, Rifka (2017). *Peran Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ashshiratal Mustaqim Kecamatan Pengkajene Kabupaten Pangkep*, Skripsi.
- Mustika, Ita (2019). *Peran Pondok Pesantren AL-HAROMAIN Dalam Mencetak Kader Da'i*, (Skripsi).
- Nabila, Nuha Aswari, dkk (2022). *Manajemen Pondok Pesantren Aulia Cendekia Palembang Untuk Meningkatkan Keterampilan Santri Dalam Berdakwah*, Jurnal Yonetim.
- Nata, Frendy (2022). *Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Modern Makkah Karta Jaya Way Kanan*, (Skripsi).
- Niswah, Uswatun (2021), *Implementasi Fungsi Actuating Dalam Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren*, Jurnal Manajemen Dakwah. Vol.9. No.1. 2021
- Pasaribu, Ardiansyah (2018). *Strategi Penerapan Manajemen Di Pondok Pesantren Dalam Membentuk Da'i (Study Kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Mandailing Natal)*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Rofiatun, dkk (2019). *Manajemen Pembinaan Kedisiplinan Santri Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nurus Shibyan Ampat Tlanakan Pamekasan*, Journal of Islamic Msanagement.
- Romzal, Muhammad Hana' (2020). *Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Kudus*, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Safrodin. (2019) *Uslub Al-Dakwah dalam Penafsiran Al-Qur'an: Sebuah Upaya Rekonstruksi*. Jurnal Ilmu Dakwah. Vol. 39 No. 1.
- Saputra, Adam. (2023). *Karakteristik Pelaksanaan Pembinaan Santri di Asrama Pondok Pesantren*, Studia Manageria, Vol.5
- Shaleh, Roshad (1993). *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang).
- Sholeh, Budiman (2019). *Manajemen Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren Terpadu Abu Bakar Ash-Shiddiq Umbulharjo Yogyakarta*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Siyoto, Sandu & M. Ali Sodik, (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing).
- Soeitoe, Samuel (1982), *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: Feui, 1982)
- Sugiyono, (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).

- Syakhidah Halimatun, dkk (2022). *Penerapan Etika Dalam Manajemen Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren Ats-Saqofy Tanjung Morawa*, Jurnal Tarbiyah Islamiyah.
- Tahir, Aswar (2020). *Komunikasi Dakwah Da'I Dalam Pembinaan Komunitas Mualaf Di Kawasan Pegunungan Karomba Kabupaten Pinrang*, Jurnal Ilmu Dakwah.
- Yusuf, Muri (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada media)
- Zulhazmi, Zakky (2017). *Klasifikasi Pendakwah (Da'i) Yang Tidak Banyak Kita Ketahui*, diakses di www.islami.com

Wawancara:

Wawancara dengan Bagian Pengasuhan Santri Nawaf Syarif Pada Tanggal 15 Agustus 2023

Wawancara dengan Wali Kamar Santri Satrio Galih Pada Tanggal 15 Agustus 2023

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

a) Wawancara dengan pengasuh pondok

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal?
2. Apa saja tujuan, visi, dan misi Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal?
3. Bagaimana struktur kepengurusan Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal?
4. Berapa jumlah santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal?
5. Apa saja sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal?
6. Apa saja unit kegiatan di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal?
7. Apa saja jadwal kegiatan di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal?
8. Bagaimana manajemen pembinaan Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dalam mempersiapkan kader da'i?
9. Apa saja yang menjadi tantangan atau hambatan di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal?
10. Apa saja kekurangan dan kelebihan manajemen pembinaan Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dalam mempersiapkan kader da'i?

b) Wawancara dengan pengurus pondok

1. Apa saja bagian yang ada dalam kepengurusan di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal?
2. Apa saja program kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal?

3. Apakah program kegiatan di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal sudah relevan untuk meningkatkan kualitas santri dalam mempersiapkan kader da'i?
4. Apa saja kendala dalam menjalankan program kegiatan untuk mempersiapkan kader da'i di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal?

c) Wawancara dengan santri

1. Bagaimana pendapat anda dalam kepengurusan di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal?
2. Apakah pemersiapan kader da'i di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal berjalan efektif dan relevan?
3. Bagaimana perasaan anda mondok di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal?

Lampiran 1.2 Daftar Wali Kamar Santri Putra

**DAFTAR WALI KAMAR SANTRI PUTRA PONDOK PESANTREN
DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL TAHUN AJARAN 2023-2024**

No	Nama Kamar	Wali Kamar	No Hp	Keterangan
1.	Darussalam 205	Ust.Muhammad Arif	085713988860	Santri baru
2.	Darussalam 206	Ust.Wisnu Rahmady	0858 6541 7623	Santri baru
3.	Darussalam 207	Ust. Azmi Fikri	0823 3467 6208	Santri baru
4.	Darussalam 208	Ust. Nawaf Syarif	0857 2814 6833	Santri baru
5.	Darussalam 209	Ust. Faiz Maulana	0851 7203 8543	Santri baru
6.	Darussalam 310	Ust. Nur Faizin	0857 2221 0427	Santri baru
7.	Darussalam 311	Ust. Zaki Assidqi	0815 2610 0584	Santri baru
8.	Darussalam 312	Ust. Kurnia Aji	0857 4191 5826	Santri baru
9.	Sabang 102	Ust. Rizal Fakhri	0882 0031 42660	Santri baru
10.	Sabang 103	Ust. Ahlan Hafiz	0857 8635 2321	Santri lama
11.	Arafah 101	Ust. Chanif Tsalisa	0895 4234	Santri lama

			59030	
12.	Arafah 102	Ust. Ainul Azka	0857 1275 3820	Santri lama
13.	Arafah 103	Ust. Eri Lukmān	0821 3625 6728	Santri lama
14.	Arafah 104	Ust. Ulinuha	0859 0047 3906	Santri lama
15.	Arafah 105	Ust. Satrio Galih P	0822 2627 0557 16	Santri lama
16.	Arafah 201	Ust. Sidiq Wibowo	0857 4191 2709	Santri lama
17.	Arafah 202	Ust. Nasrul Aziz	0838 3886 1595	Santri lama
18.	Arafah 203	Ust. Restu Wahyu	0815 7588 7971	Santri lama
19.	Arafah 204	Ust. Safirudin	0858 4866 4838	Santri lama
20.	Arafah 205	Ust. Rozikin	0858 6848 3370	Santri lama
21.	Arafah 206	Ust. Muhammad Syafiq	0858 0302 8726	Santri lama
22.	Turkey	Ust. Ahmad Fauzan	0821 3956 1972	Santri lama
23.	Diponegoro	Ust. Kabisma	0859 7543 4916	Santri lama
24.	Diponegoro	Ust. Zifa Al Kasyaf	0838 4889 2669	Santri lama

**DAFTAR PEMBAGIAN TUGAS PENGAJAR MADIN
PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH
NGADIWARNO SUKOREJO KENDAL
TAHUN 2020-2021**

KODE	NAMA	MATA PELAJARAN	KELAS	ALOKASI	JUMLAH	TOTAL
1	H NASEHUDIN	SAFINAH / TAFSIR (DI)	Th1,2	1	2	
		NASHOIHUL IBAD (C)	3EF	1	2	4
2	HASAN BISRI	JAWAHIRUL KALAM (A)	3MNOP	1	4	4
3	MUDRIK KHOIRON	NASHOIHUL IBAD (C)	3ABCD	1	4	4
4	MUHLISIN KB	FATHUL QORIB (E)	2CDEF	1	4	4
5	MANSUR, S.Pd.I	NASHOIHUL IBAD	3MNOP	1	4	4
6	FAZLURRAHMAN, S.Pd	FATHUL QORIB (E)	2GHI	1	3	
		KAJIAN ASATIDZ	K. ASATIDZ	1	1	4
7	LUQMANUL HAKIM	TAHFIDZUL QUR'AN (M)	TAHFIZ1	1	3	
		TIJANU DARORI (G)	2E	1	1	4
8	A FAUZAN	TAHFIDZUL QUR'AN (M)	TAHFIZ1	1	3	3
9	FAHRUR	FATHUL QORIB (E)	3AB, GH	1	4	4
10	ISRONDI	NASHOIHUL IBAD (C)	3IJKL	1	4	4
11	SAIB	FATHUL QORIB (E)	3CDEF	1	4	4
12	KAMILIN HUDA	JAWAHIRUL KALAM (A)	3ABCD	1	4	4
13	ZAENUL LUTO'IFI	TA'LIMUL MUTA'ALIM (F)	2RSTU	1	4	4
14	ULIN NUHA, S.Ag	JAWAHIRUL KALAM (A)	3IJKL	1	4	4
15	ANIF KHANAFI, S.Pd.I	KAJIAN KHUSUS	Tk1,2	1	2	2

		KITAB KUNING				
16	MAKINUN AMIN	NASHOIHUL IBAD (C)	3GH	1	2	2
17	HM. NASIRUDIN, S.Pd.I	BTA/QUR'AN (L)		2		
18	BADRUDIN, S.Pd.I	TAISIIRUL KHOLAQ (H)		1		
19	M MUFHTI HARIS, S.Pd	TAISIIRUL KHOLAQ (H)	1B	1	1	1
20	NUR WAHID, S.Pd	TIJANU DARORI (G)	2FGHI	1	4	4
21	SITI LAELATUL BADRIYAH, S.Pd	TAISIIRUL KHOLAQ (H)		1		
22	BUDI PURNOMO	AQIDATUL AWWAM (J)	1B	1	1	1
23	MUSTAIN, S.Pd.I	AMTSILATI 5, TATIMMAH (B)	3ABCD	1	4	4
24	NUR HAYATI	AMTSILATI 3,4 (B)	2JK	1	2	2
25	ANA RISKHA	TAHFIDZUL QUR'AN (M)	TAHFIZ 2	1	3	3
26	SUFYA KUSELA	AQIDATUL AWWAM (J)	1C	1	1	1
27	AINUL AZKA	HIDAYATUS SIBYAN (K)		2		
28	FINA NIAMUL M	TA'LIMUL MUTA'ALIM (F)	2ABCD	1	4	4
29	INDRATNO	AQIDATUL AWWAM (J)	1A	1	1	1
30	FURIYATUL IMAMAH Al-Hfdh	TAHFIDZUL QUR'AN (M)	TAHFIZ 2	1	3	
		TAISIIRUL KHOLAQ (H)	1C	1	1	4

31	NUR UMI WACHIDATUN	TIJANU DARORI (G)	2JK	1	2	2
32	LIA ISTIFADATUN	TIJANU DARORI (G)	2RSTU	1	4	4
33	FAULA ARINA	AMTSILATI 1,2 (B)	1C	1	1	1
34	MILKHATUN	AMTSILATI 5, TATIMMAH (B)	3IJKL	1	4	4
35	SITI NAFIZATUN NUFUS	AMTSILATI 5, TATIMMAH (B)	3MNOP	1	4	4
36	LULU'UN NISA	HIDAYATUS SIBYAN (K)		2		
37	ZULIA NUR ALIFAH	TAISIIRUL KHOLAQ (H)		1		
38	MA'RIFATUL HASANAH	AMTSILATI 3,4 (B)	2LM	1	2	2
39	RINA SYAFITRI	TA'LIMUL MUTA'ALIM (F)	2PQ	1	2	
		KAJIAN KHUSUS KITAB KUNING	TK2	1	1	3
40	VINA NIHAYATUL M, S.H.I	FATHUL QORIB (E)	3.NOP	1	3	3
41	DYAS RAMADHAN	AMTSILATI 5, TATIMMAH (B)	3EF	1	2	2
42	IHYAUL HAQIQI	SAFINATUNNAJAH (I)	1A	1	1	1
43	NURUL KHOLIDAH	TIJANU DARORI (G)	2PQ	1	2	2
44	PAELLY ZAHROTUL	AQIDATUL AWWAM (J)		1		
45	AMIRUDIN M	KAJIAN KHUSUS KITAB KUNING	TK1	1	3	3
46	FATHATUN MUTI'	KAJIAN KHUSUS KITAB KUNING	TK2	1	2	2

47	NADIA	FATHUL QORIB (E)	3KLM	1	3	3
48	LIA IZZAL HANA	FATHUL QORIB (E)	3IJ	1	2	2
49	SAIFUDIN ZUHRI	TA'LIMUL MUTA'ALIM (F)	2FGHI	1	4	4
50	NASRUL AZIZ	AMTSILATI 3,4 (B)	2GHI	1	3	3
51	DZAL AIDI ARBI	AMTSILATI 3,4 (B)	2EF	1	2	2
52	IDHA CHUSNUL	BTA/ QUR'AN (O)		2		
53	EKA WAHYUNINGSIH	AMTSILATI 3,4 (B)	2TU	1	2	2
54	MI'ROJ AL ARASY	TAISIIRUL KHOLAQ (H)	1A	1	1	1
55	MUAFIDUL LATIF	TIJANU DARORI (G)	2ABCD	1	4	4
56	SATRIO GALIH P	AMTSILATI 1,2 (B)	1A	1	1	1
57	BADRUL MUNIR	AMTSILATI 1,2 (B)	1B	1	1	1
58	FARHAN KAFI	AQIDATUL AWWAM (J)		1		
59	LATIFAH INDRIYANI	SAFINATUNNAJAH (I)		1		
60	LINDA L LUHITA	FATHUL QORIB (E)	2TU	1	2	2
61	NAILY QURROTA A	FATHUL QORIB (E)	2PQ	1	2	2
62	RETNO	SAFINATUNNAJAH (I)		1		
63	RIZKY YUNIARTI	AMTSILATI 3,4 (B)	2RS	1	2	2
64	DESTI RAHMAWATI	AMTSILATI 5, TATIMMAH (B)	3GH	1	2	2
65	LINDA AYU LUTFIANA	JAWAHIRUL KALAM (A)	3GH	1	2	2
66	A SYAMSUL MUNIR	JAWAHIRUL KALAM (A)	3EF	1	2	2
67	MAWAR WARDANI	FATHUL QORIB (E)	2NO	1	2	2
68	SEKAR DIVA	FATHUL QORIB (E)	2RS	1	2	2
69	NILA MUNANA	TA'LIMUL	2L	1	1	1

		MUTA'ALIM (F)				
70	SHOFIA AZAHRA	TA'LIMUL MUTA'ALIM (F)	2O	1	1	1
71	SITI AISYAH NUR MAGHFIROH	TA'LIMUL MUTA'ALIM (F)	2MN	1	2	2
72	INDAH SALSABILA					
73	LAELY FARKHA					
74	INA LUTFIYANA	SAFINATUNNAJAH (I)	1C	1	1	1
75	ZIDNEY RIZKA AMALIA					
76	Azam Syarif	AMTSILATI 3-4 (B)	2CD	1	2	2
77	M Syafiq	FATHUL QORIB (E)	2AB	1	2	2
78	Noval Rizqi	SAFINATUNNAJAH (I)	1B	1	1	1
79	M Asyroful Anam	TA'LIMUL MUTA'ALIM (F)	2E	1	1	1
80	Wildan Haqqul	AMTSILATI 3-4 (B)	2AB	1	2	2
81	Lilik Alfiyatur	AMTSILATI 3-4 (B)	2NO	1	2	2
82	Nadhifa Fairuz	AMTSILATI 3-4 (B)	2PQ	1	2	2
83	Refi Mariska	FATHUL QORIB (E)	2JK	1	2	2
84	Yuliana Rizqi Pratiwi	FATHUL QORIB (E)	2LM	1	2	2
85	Nur Azizah	TA'LIMUL MUTA'ALIM (F)	2J	1	1	1
86	Isma Luqyana	TA'LIMUL MUTA'ALIM (F)	2K	1	1	1
87	Eliza Rifa'atuz	TIJANU DARORI (G)	2LM	1	2	2
88	Aina Nur Sifani	TIJANU DARORI (G)	2NO	1	2	2

Lampiran 1.4 Surat Izin Riset

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

Nomor : 1162/Un.10.4/K/KM.05.01/08/2023
Hal : **Permohonan Ijin Riset** Semarang, 9/08/2023

Kepada Yth.
Pimpinan Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Farhan Ato'illah
NIM : 1901036079
Jurusan : Manajemen Dakwah
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal
Judul Skripsi : Manajemen Pembinaan Santri Dalam Mencetak Kader Da'i Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

Bermaksud melakukan Riset penggalan data di tempat penelitian pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

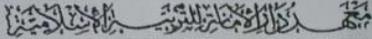
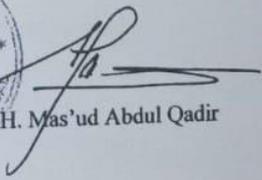
At. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha

**MUNTOHA**

Tembusan Yth. :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Surat ini dicetak secara elektronik oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Lampiran 1.5 Surat Keterangan Izin Penelitian

	 PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH <small>Alamat: J. Sukorejo-Pekalongan, Km 04, Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal 81263, Jawa Tengah, Indonesia</small>	<small>Telp./Fax : (0294) 3652967 Website : www.darulamanah.com Email : info@darulamanah.com Facebook : Yayasan Darul Amanah Youtube : DarulamanahTV Instagram : Darulamanahgraphy Twitter : @amanah_darul</small>
Nomor : XXXIII.010/Litbang.DA/IX/2023		Kendal, 04 September 2023
Hal : Surat Keterangan Izin Penelitian		
<p>Yang Bertanda Tangan di bawah ini Pimpinan Pondok Pesantren Darul Amanah Kabunan Ngadiwarno Sukorejo Kendal, menerangkan bahwa sesungguhnya saudara;</p>		
Nama	:	Farhan Ato'illah
NIM	:	1901036079
Perguruan Tinggi	:	UIN Walisongo Semarang
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Program Studi/ Jurusan	:	Manajemen Dakwah
Judul Penelitian	:	Manajemen Pembinaan Santri dalam Mencetak Kader Da'i Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal
<p>Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan penelitian tentang judul terkait di lingkungan Pondok Pesantren Darul Amanah Kabunan Ngadiwarno Sukorejo Kendal, pada tanggal 04 Agustus 2023 sampai 03 September 2023.</p>		
<p>Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
		<p>Pimpinan Pesantren Darul Amanah</p>   KH. Mas'ud Abdul Qadir
<small>Dipindai dengan CamScanner</small>		

Lampiran 1.6 Dokumentasi



Gambar 1. Kegiatan Muhadloroh Santri



Gambar 2. Kegiatan Rutinan Maulid Diba'



Gambar 3. Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 4. Kegiatan Ngaji Malam



Gambar 5. Kegiatan Roan Pondok Pesantren



Gambar 6. Wawancara Dengan Santri Putra
Pondok Pesantren Darul Amanah



Gambar 7. Wawancara Dengan Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah



Gambar 8. Sowan Pimpinan Pondok Pesantren Darul Amanah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Farhan Ato'illah
2. NIM : 1901036079
3. Tempat, Tanggal Lahir : Kab.Semarang, 14 Maret 2001
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Alamat : Rekesan Rt 02 Rw 04 Desa Kalirejo Kec. Ungaran Timur
Kab. Semarang
7. No. Hp : 08996625343
8. Email : farhanatoillah32@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. 2006-2007 : RA Balitasari
2. 2007-2013 : MI Kalirejo
3. 2013-2016 : MTs Darul Amanah
4. 2016-2019 : SMK Darul Amanah
5. 2019-2023 : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

C. Riwayat Pendidikan Non Formal

1. 2013-2019 : Pondok Pesantren Darul Amanah
2. 2019-2023 : Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah

D. Pengalaman Organisasi

1. 2017-2018 : Pengurus Saka Bhayangkara Polsek Sukorejo Kendal
2. 2018-2019 : Pengurus Organisasi Santri Darul Amanah(OSDA)
3. 2018-2019 : Anggota Pelatihan Pramuka Darul Amanah
4. 2020-2021 : Anggota pengurus PMII Rayon Dakwah Komisariat UIN
Walisongo
5. 2021-2022 : Pengurus PMII Rayon Dakwah Komisariat UIN
Walisongo

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan harap maklum adanya.

Semarang, 18 September 2023

Farhan Ato'illah
NIM. 1901036079